

**KORELASI MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

SKRIPSI



Oleh:

Indah Winarsieh

NIM: T20187074

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**KORELASI MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Indah Winarsieh
NIM: T20187074

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**KORELASI MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:
Indah Winarsieh
NIM: T20187074



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing

Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd
NIP 1968601 199203 2 001

**KORELASI MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Hari: Rabu
Tanggal: 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP 1980 03 06 2011012009


Mohammad Mukhlis, M.Pd
NIP 1991 01 03 2023211024

Anggota:

1. Dr. Suwarno, M.Pd ()
2. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

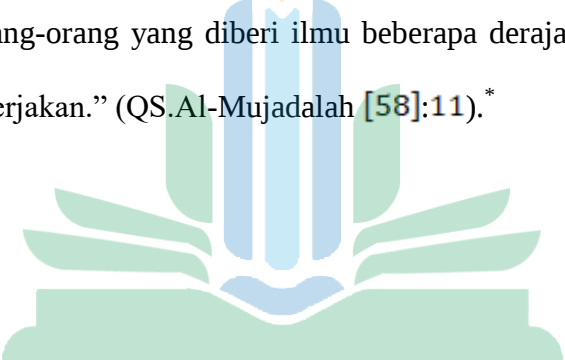


Dr. H. Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP 19730424200003 1 005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, ‘berikanlah kelapangan di dalam amjelis-majelis’, maka, lapangkanlah, niscya Allah akan memberi kelapangan untuk mu, dan apabila dikatakan, ‘berdirilahkamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Mujadalah [58]:11).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an, Surat al-Mujadila (58):11, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019)

PERSEMBAHAN

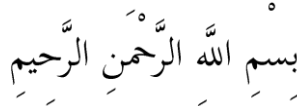
Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, dan dengan segenap kerendahan hati, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Ismail Marzuki, Ibu Azizah, serta Ayah Juma'i, yang selalu menjadi cahaya di setiap langkahku, terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan, dukungan dan pengorbanan yang tak terhingga. Segala pencapaian ini merupakan buah dari ketulusan dan support kalian.
2. Adikku tercinta Almh. Sarah Dwi Anggraini, meskipun raga kita tak lagi bersama, kenangan dan semangatmu dulu tetap hidup dalam hatiku. Karya ini kupersembahkan untukmu, sebagai bukti bahwa aku tetap melangkah seperti yang dulu selalu kau dukung.
3. Amri Hadi, S.T, sumber kekuatan dan penyemangat dikala suka dan duka. Terimakasih atas Pengorbanan, pengertian, dan dukungan tanpa batas selama ini.
4. Yumna Hanna Fairuza, kaulah alasan terindah untuk penulis terus berjuang, semoga kelak kau bangga membaca karya ini.
5. Semua keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu , yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
6. Teman Seperjuangan, Muna, Sita, Riris, Qudsi, dan Fatul, terimakasih atas dukungan, kebersamaan, serta semangat yang selalu kalian berikan selama proses pengerjaan skripsi ini.

7. Keluarga besar Tadris Matematika angkatan 2018 UINKHAS Jember ,
khususnya MTK dua, terimakasih atas semua bentuk upaya yang telah
diberikan, semoga Sukses Dunia Akhirat menyertai kita semua, aamiin.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, penulis mengucapkan rasa syukur yang tiada tara kehadiran Allah SWT, karena limpahan rahmat, taufik, serta ridha-Nya skripsi dengan judul “Korelasi Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1Jenggawah Tahun pelajaran 2024 /2025” bisa terselesaikan dengan baik meskipun dengan berbagai macam halangan dan rintangan. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa adanya bimbingan, dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak terkait, skripsi ini tidak mungkin sukses dikerjakan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni Zain, S.Ag., MM., CPME., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas penerimaan penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas izin,fasilitasi, dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, atas bimbingan administrasi selama studi.

4. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, atas arahan, informasi, dan dukungan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan membimbing dan sabar serta ikhlas di tengah kesibukannya meluangkan waktunya, memberikan arahan, memotivasi, serta memberikan gagasan yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Ibu dosen dan para staf yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama dibangku perkuliahan.
7. Ibu Eny Rusmiati S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jenggawah yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk meneliti fenomena-fenomena yang terjadi di sekolah tersebut.
8. Bapak Puguh selaku waka kurikulum serta guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jenggawah yang sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.
9. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), khususnya dosen Tadris Matematika yang telah banyak memberikann ilmu kepada penulis selama mengenyam pendidikan di perkuliahan.

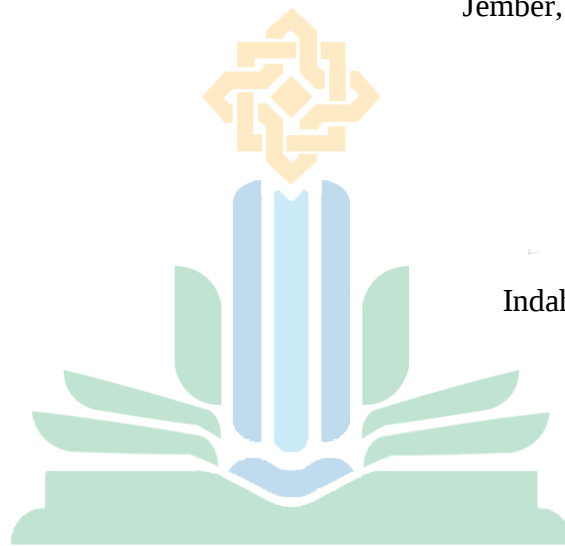
Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis masih menyadari penuh bahwa masih banyak kekurangan baik itu dari segi isi maupun segi bahasa. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan

pengalaman yang penulis punya. Untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dalam segala hal dan bisa menjadi sebagai rujukan bagi para pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan dan penelitian matematika.

Jember, 30 Mei 2025



Indah Winarsieh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Indah winarsieh, 2025: *Korelasi Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2024/2025*.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Latar belakang dalam penelitian ini yakni faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan cara belajar. Tidak hanya itu saja, faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah tahun ajaran 2024/ 2025. 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah tahun ajaran 2024/ 2025. 3) Mengetahui korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah tahun ajaran 2024/ 2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jenggawah. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 348 siswa. sampel ditentukan dengan rumus Slovin menjadi 77 siswa (setelah pembulatan). Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan memilih 2 kelas yang berjumlah 80 siswa. instrumen penelitian berupa kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun ajaran 2024/2025 terdapat sebanyak 63 siswa atau 78,75%, termasuk dalam kategori tinggi, dan 12 siswa atau 15% bahkan mencapai kategori sangat tinggi. Hanya ada 5 siswa atau 6,25% yang termasuk dalam kategori sedang. 2) Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan harian matematika (UH) dikategorikan baik. Diketahui bahwa hasil belajar dari 80 siswa sebanyak 2 siswa (2,5%) berada pada kategori sangat tinggi, 22 siswa (27,5%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 46 siswa (57,5%) tergolong dalam kategori sedang, sementara 10 siswa (12,5%) lainnya dalam kategori rendah. 3) Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *rank spearman* didapatkan hasil bahwa kedua variabel saling berkorelasi. Dengan nilai rho sebesar 0,751 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien korelasinya berada pada rentang 0,70 hingga 0,90 menerangkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar belajar matematika. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	14

I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Populasi Dan Sampel	50
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
D. Instrumen Pengumpulan Data	55
E. Pengujian Instrumen	57
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	71
A. Gambaran Objek Penelitian	71
B. Penyajian Data	72
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 1. 1	Indikator Variabel Penelitian	12
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1	Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah.....	50
Tabel 3. 2	Skala Likert	56
Tabel 3. 3	Kisi-kisi Motivasi Belajar	56
Tabel 3. 4	Tingkat Keandalan Alpha Cronbach.....	58
Tabel 3. 5	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Motivasi Belajar	60
Tabel 3. 6	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Hasil Belajar	60
Tabel 3. 7	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment	67
Tabel 3. 8	Interpretasi Koefisien Korelasi Rank Spearman.....	68
Tabel 4. 1	Rekapitulasi Hasil Penelitian	72
Tabel 4. 2	Data Deskriptif Kategori Motivasi Belajar	75
Tabel 4. 3	Data Deskriptif Skor Hasil Belajar.....	76
Tabel 4. 4	Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar	78
Tabel 4. 5	Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar	78
Tabel 4. 6	Rekapitulasi Hasil Uji Korelasi Rank Spearman	80

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
	Gambar 3. 1 Alur Penelitian	49
	Gambar 4. 1 Motivasi Belajar	81
	Gambar 4. 2 Hasil Belajar.....	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
Lampiran 1	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	98
Lampiran 2	Matrik Penelitian	99
Lampiran 3	Daftar Nama Responden.....	101
Lampiran 4	Daftar Nilai Ulangan Harian Responden.....	104
Lampiran 5	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	107
Lampiran 6	Lembar Angket Motivasi Belajar	108
Lampiran 7	Hasil Angket Motivasi Belajar	110
Lampiran 8	Tabulasi Angket Motivasi Belajar	116
Lampiran 9	Uji Validitas	120
Lampiran 10	Output Uji Deskriptif.....	121
Lampiran 11	Output Uji Prasyarat	122
Lampiran 12	Output Uji Korelasi Rank Spearman	123
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian	124
Lampiran 14	Surat Selesai Penelitian	125
Lampiran 15	Jurnal Penelitian	126
Lampiran 16	Dokumentasi.....	127
Lampiran 17	Biodata Penulis.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak fundamental bagi setiap warga negara dan pilar utama dalam pembangunan bangsa. Perannya sangat penting, karena melalui pendidikan individu mampu menempatkan dirinya dengan layak di dalam lingkungan keluarga maupun khalayak ramai.

¹Serta dengan adanya pendidikan manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan, akan tetapi juga dapat membentuk karakter, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk bermasyarakat serta berkontribusi untuk kemajuan bangsa.² Hal ini sejalan dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Artinya pendidikan tidak semata mengejar capaian akademik atau

¹ Eva Aestetika Aulia, 'Analisis Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemuaian', 10.1 (2021), 27–37.

² Putu Surya Gutama, 'Pendidikan Menjadi Pondasi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik', *Ejournal.Penerbitjurnal.Com*, 2.January (2023), 0–8
<<https://www.researchgate.net/publication/366964879>>.

kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif, dan psikomotorik, seperti motivasi, karakter, serta keterampilan sosial.³

UNESCO (United Nations Educational, Scientific and cultural Organization) pun menetapkan empat pilar utama pendidikan yaitu: *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk berbuat), *learning to be* (belajar untuk menjadi), dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama). Dimana keempat pilar ini mencerminkan integrasi antara kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).⁴ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk dicapai.

Dalam implementasinya, proses pendidikan sangat bergantung pada aktivitas inti yang menyertainya, yakni proses belajar mengajar. Proses ini menjadi inti dari pelaksanaan pendidikan karena berfungsi sebagai sarana utama dalam merealisasikan tujuan pendidikan. Secara konseptual, proses pembelajaran mencakup rangkaian aktivitas yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam konteks edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu proses pembelajaran dirancang supaya bisa mengembangkan kreativitas, untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, bersosialisasi, serta

³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003) <Peraturan.bpk.go.id>.

⁴ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019)

meningkatkan aspek internal siswa, seperti motivasi, hasil belajar, minat belajar, dan berbagai faktor lain yang mendukung perkembangan siswa.⁵

Tercapaiya tujuan pendidikan sangat bergantung pada efektivitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Kedua komponen ini saling memiliki keterkaitan. Menurut W.S Winkel, belajar dapat dipahami sebagai aktivitas mental atau psikis yang terjadi melalui interaksi aktif dengan lingkungan yang mengakibatkan perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan sikap.⁵ Di sisi lain, Hamalik Omeiar mendefinisikan mengajar sebagai proses menyampaikan pengetahuan kepada siswa di lingkungan sekolah.

Dalam konteks pendidikan, untuk menghasilkan individu yang berkualitas dan berprestasi tinggi, siswa perlu memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar berfungsi sebagai tolok ukur pencapaian yang siswa setelah menjalani serangkaian pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Menurut Hamalik, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh seorang siswa selama proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁶

Menurut Slameto, hasil belajar siswa umumnya dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik atau psikologis siswa, tingkat inteligensi, ketertarikan, bakat,

⁵ M Zainul Arifin, 'Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Xi Di Sma Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021', *Skripsi*, 2022.

⁶ Dewi Qurratul A'yun, 'Hubungan Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022-2023', 2023, 1–196 <<https://digilib.uinkhas.ac.id/25150/>>.

motivasi belajar, serta kemampuan kognitif, yang dimiliki. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga.⁷ Penting untuk memperhatikan kedua faktor ini agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan survei PISA (Programme for International Student Assessment) 2022, Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 81 negara dengan skor matematika 366, jauh di bawah rata-rata OECD yang mencapai 472.⁸ Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, termasuk motivasi.

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar dipahami sebagai dorongan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal siswa yang sedang belajar, yang mendorong mereka untuk berperilaku tertentu. Terdapat beberapa indikator yang mendukung motivasi tersebut, antara lain adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, harapan serta cita-cita dimasa depan, penghargaan dalam proses belajar, dan lingkungan

⁷ Nurhaswinda, dkk, *Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Vol 2, No 4. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

⁸ elma Batasia Siregar And Et Al, 'Kualitas Pendidikan Matematika Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 12.2 (2024), 34–50.

belajar yang mendukung.⁹ Semua ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada bulan April 2025 di SMP Negeri 1 Jenggawah khususnya pada siswa kelas VIII, teridentifikasi adanya beberapa fenomena yang menarik perhatian terkait motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Ditemukan bahwa banyak siswa masih menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam proses pembelajaran. Dalam beberapa kesempatan pengamatan di kelas, terlihat bahwa sebagian siswa kurang aktif dalam diskusi, cenderung pasif saat guru menjelaskan konsep baru, atau menunjukkan ekspresi bosan ketika dihadapkan pada soal-soal yang menantang, serta keengganan untuk mencatat materi, minimnya interaksi dengan guru, dan kecenderungan untuk pasif saat diminta mengerjakan tugas. Bahkan, saat diberi soal, banyak siswa menunjukkan ketidaksiapan dan berusaha menyontek yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar mereka. Dalam hal ini, proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, sehingga mengurangi kesempatan mereka untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan.

⁹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2024).

Kondisi ini diperkuat oleh data hasil belajar Matematika tahun ajaran 2024/2025 di SMP Negeri 1 Jenggawah, yang menunjukkan bahwa dari total 348 siswa, sebanyak 206 siswa (59,2%) mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78, sementara 142 siswa (40,8%) belum memenuhi standar tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir setengah dari jumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal, yang salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya motivasi dalam belajar.

Fenomena ini menjadi perhatian penting karena berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Misalnya Arsyil Waritsman menemukan adanya korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.¹⁰ Selain itu, penelitian lain yang meneliti hubungan motivasi belajar dan hasil belajar dilakukan oleh I Putu Budiariawan dengan judul “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran kimia”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dalam mata pelajaran kimia dengan hasil belajar siswa. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,391,

¹⁰ A Waritsman, ‘Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa’, *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1.2 (2020), 124–29.

yang berarti nilai *r hitung* lebih besar dibandingkan *r tabel* pada taraf signifikansi 5%, yaitu **0,299**.¹¹ Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak.

Penelitian ini akan melanjutkan dan memperdalam temuan-temuan sebelumnya dengan fokus pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah. Sebelumnya, penelitian oleh Padam Bista menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika, dengan koefisien korelasi 0,58. Penelitian ini akan menambahkan dimensi baru dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di era digital dan pasca pandemi, di mana siswa mengalami perubahan dalam pola belajar dan interaksi sosial.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Permasalahan ini menjadi penting untuk ditindaklanjuti melalui penelitian yang mendalam guna memahami sejauh mana hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Dengan memahami korelasi antara kedua variabel ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika.

¹¹ I Putu Budiariawan, 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia', *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3.2 (2019), 103 <<https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21242>>.

Pemilihan kelas 8 sebagai subjek penelitian ini didasarkan pada relevansi Teori Motivasi Belajar Self-Determination (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan dalam konteks motivasi dan hasil belajar. Pada usia ini, siswa mengalami fase transisi menuju remaja, di mana mereka mulai mencari otonomi dan identitas, yang dapat memengaruhi motivasi belajar mereka. SDT menekankan pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta kebutuhan psikologis dasar seperti otonomi, kompetensi, dan keterhubungan. Lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.¹²

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti mengusulkan penelitian dengan judul “Korelasi Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025?

¹² Richard M. Ryan and Edward L. Deci, ‘Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions’, *Contemporary Educational Psychology*, 61 (2020) <<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>>.

2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025?
3. Adakah korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025.
3. Untuk mengetahui korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, terutama berkaitan dengan korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar. Temuan dalam penelitian ini dapat

memperluas landasan teoritis mengenai peran motivasi dalam proses pembelajaran dan pencapaian akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sebagai calon guru tentang motivasi belajar siswa serta dampaknya terhadap hasil belajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan saran bagi para guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa disemua bidang pelajaran, terutama dalam pelajaran matematika

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merancang program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, sekolah dapat mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih mendukung agar hasil belajar Matematika siswa turut meningkat.

d. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan refrensi terdahulu bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian dimasa mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada karakteristik, atribut, atau fenomena yang dapat diukur dan memiliki variasi dalam suatu studi. Variabel ini dapat berupa angka, kategori, atau sifat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis hubungan antara satu variabel dengan lainnya.¹³

Dalam konteks penelitian, variabel umumnya dibedakan menjadi dua kategori utama:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen ialah variabel yang berperan sebagai pengaruh terhadap variabel lain.¹⁴ Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang disimbolkan dengan X.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁵ Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

¹⁴ Sangkot Nasution, *Variabel Penelitian*, RAUDHAH:

¹⁵ Ibid, 2

matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun ajaran 2024/ 2025 yang disimbolkan dengan Y.

2. Indikator Variabel

Langkah berikutnya adalah merumuskan indikator-inikator variabel yang berfungsi sebagai tolok ukur konkret dari variabel yang diteliti.

Tabel 1. 1
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	a. Motivasi Belajar (X)	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik
2	b. Hasil Belajar (Y)	Nilai Ulangan Harian (UH) pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun ajaran 2024-2025.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan rinci mengenai suatu konsep atau variabel yang dinyatakan dalam bentuk indikator-indikator yang dapat

diukur.¹⁶ Tujuan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam konteks penelitian ini merujuk pada semangat dan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar lingkungan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator yang mendukung.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan semua perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses yang ditempuhnya. Seperti yang dijelaskan oleh Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, mengartikan hasil belajar sebagai tahap pencapaian yang nyata, yang tercermin dalam perilaku dan mencakup berbagai aspek, termasuk salah satunya adalah aspek kognitif siswa.

G. Asumsi Penelitian

Setelah peneliti menguraikan masalah dengan jelas dan detail, maka langkah selanjutnya yang harus dipikirkan yaitu suatu ide mengenai posisi permasalahan dalam konteks yang lebih luas. Dalam hal ini, peneliti perlu menyampaikan asumsi solid mengenai permasalahannya.¹⁷ Menurut

¹⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 40..

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan Praktik)*, (Jakarta:RINEKA CIPTA, 2014), 104.

Winarno Surakhmad, asumsi penelitian merupakan dasar pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Berdasarkan pengertian asumsi tersebut, maka peneliti mengasumsikan bahwa adanya korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

H. Hipotesis

Untuk pembahasan yang selanjutnya yaitu tentang hipotesis. Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau estimasi sementara mengenai masalah yang dirumuskan dalam penelitian untuk menyatakan perkiraan hasil dari sesuatu yang kebenarannya masih harus dibuktikan.¹⁸

Dalam penelitian ini berjudul “Korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun Ajaran 2024/2025”, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025.
- H_a : Adanya korelasi yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025.

¹⁸ KKBI

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup: Halaman Sampul, Lembar Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Gambar (jika ada).

2. Bagian Inti

Bab I yakni Pendahuluan, membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian yang terdiri dari Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian, Definisi Operasional, Asumsi Penelitian (jika ada), Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan

Bab II Kajian Kepustakaan, membahas uraian tentang Penelitian Terdahulu dan Kajian Teori.

Bab III tentang Metode Penelitian, membahas mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, serta Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dari skripsi ini mencakup dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menyertakan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta menyusun ringkasannya, baik dari penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang belum. Dengan langkah ini, akan terlihat sejauh mana orisinilitas dan perbedaan dari penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Pada tahun 2022, telah dilakukan penelitian dengan judul “Studi Korelasi Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022” oleh Mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Siti Nur Cholifah, 2022. penelitian ini dilakukan selama pandemi COVID-19 dengan maksud untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antar gaya belajar yang diterapkan oleh siswa dengan hasil belajar matematika selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* serta desain korelasional. Sedangkan untuk populasinya meliputi seluruh siswa kelas

VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono yang berjumlah 53 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) pada variabel motivasi belajar sebesar 0,181, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antar motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.²⁰

2. Studi yang dilakukan oleh Sofia Nurul Hikmah, 2023, Mahasiswa Studi Pendidikan Matematika, UIN Universitas Teknokrat Indonesia, berfokus pada “Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Studi ini dirancang untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengkaji korelasi antara tingkat pemahaman matematis siswa dengan hasil belajar matematika. Lebih jauh lagi, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi hubungan gabungan antara motivasi belajar dan pemahaman matematis terhadap pencapaian hasil belajar matematika.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel yang digunakan

²⁰ Siti Nur Cholifah, *Korelasi Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022*, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2020).

terdiri dari 37 siswa kelas X TKJ 1 di SMK Al-Huda Jatiagung, yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling* untuk memastikan representativitas kelompok. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen, yaitu angket untuk mengukur motivasi belajar, tes untuk menilai pemahaman matematis siswa, serta data nilai Ujian Tengah Semester ganjil tahun pelajaran 2022/ 2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data dan analisis korelasional untuk menguji antar variabel.

Hasil penelitian mengungkapkan beberapa temuan penting, antara lain: pertama, terdapat korelasi signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKJ 1 di SMK Al-Huda Jatiagung ; Kedua, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara pemahaman matematis dan hasil belajar matematikapada siswa tersebut; dan ketiga, terdapat hubungan yang bermakna antara kombinasi motivasi belajar dan pemahaman matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X TKJ 1 di SMK Al-Huda Jatiagung²¹

3. Skripsi yang disusun oleh Ozzy Dyah Pitaloka membahas hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan operasi hitung serta kemampuan penalaran matematis siswa kelas 3 di MI Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan

²¹ Sofia Nurul Hikmah, *Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (Skripsi, Universitas Teknokrat Indonesia, 2023)

data diperoleh melalui angket dan tes. Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda terhadap 17 siswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan, pertama, terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan keterampilan operasi hitung, dengan nilai korelasi 0,597 dan signifikansi 0,011; kedua, terdapat korelasi yang juga cukup kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan kemampuan penalaran matematis, dengan nilai korelasi 0,497 dan signifikansi 0,042.

4. Karya yang ditulis oleh M. Zainul Arifin pada tahun 2022 berjudul "Hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI di SMA Nuris Jember Tahun pelajaran 2020/2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pertama, hubungan antara minat baca dan prestasi belajar matematika; kedua, hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika; dan ketiga, hubungan gabungan antara minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi matematika siswa kelas XI di SMA Nuris Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *ex-post-facto*. Sampel diambil secara purposive sebanyak 60 siswa dari total populasi 181 orang, menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan prestasi belajar matematika

($sig = 0,474 > 0,05$); kedua, terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar ($sig = 0,001 < 0,05$); dan ketiga, terdapat hubungan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar secara simultan terdapat prestasi belajar matematika dengan keeratan sebesar 16,3% ($sig = 0,002 < 0,05$).²²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Afrianita Simatupang pada tahun 2021 berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Kota Jambi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar kimia, serta mengetahui besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun pelajaran 2018/ 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar kimia siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,91. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,299), sehingga hipotesis nol ditolak.²³

²² M Zainul Arifin, 'Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI di SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/ 2021', (Skripsi UIN Khas Jember, 2022).

²³ Afrianita Simatupang, 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Kota Jambi', *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1.3 (2021), 199–205 <<https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.346>>.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Nur Cholifah, Studi korelasi motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi corona virus disease 2019 (COVID) 19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 2021/ 2022	a. Penelitian yang di lakukan sama-sama untuk mengetahui korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar. b. Pembelajaran Matematika c. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian terdahulu lebih pada kolaborasi motivasi belajar dan gaya belajar dimasa pandemi corona virus disease 2019 (2019), sedangkan penelitian sekarang hanya membahas korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar
2	Sofia Nurul Hikmah, Korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa terhadap hasil belajar matematika	a. Sama-sama mengulas motivasi belajar b. Pembelajaran Matematika	penelitian Sofia Nurul Hikmah lebih pada kolaborasi motivasi belajar dan pemahaman matematis, sedangkan peneliti sekarang berfokuskan pada korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.
3	Ozzy Dyah Pitaloka, korelasi motivasi belajar terhadap keterampilan operasi hitung dan kemampuan penalaran matematis belajar siswa kelas 3 di MI Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo	a. Sama-sama mengulas morivasi belajar siswa b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	Penelitian terdahulu lebih pada keterampilan operasi hitung dan kemampuan penalaran matematis belajar, sedangkan, penelitian ini membahas hasil belajar matematika
4	M. Zainul Arifin, Hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada	a. Penelitian yang dilakukan sama-sama untuk mengetahui korelasi motivasi	penelitian terdahulu lebih pada korelasi minat baca dan motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti mengkaji korelasi motivasi

No.	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	mata pelajaran matematika kelas XI di SMA Nuris Tahun Pelajaran 2020/ 2021	belajar dengan hasil belajar matematika	belajar dengan hasil belajar matematika saja.
5	Afrianita Simatupang, Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di SMA Negeri 2 kota Jambi	Sama-sama mengulas korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar	Penelitian terdahulu membahas pembelajaran Kimia sedangkan peneliti sekarang membahas pembelajaran Matematika

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah bagian dari penelitian yang menjelaskan berbagai teori yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Bagian ini berfungsi sebagai dasar berpikir dan memperjelas arah penelitian dengan merujuk pada konsep-konsep yang sudah ada sebelumnya.²⁴

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Secara etimologi, Istilah “motivasi” berasal dari kata “motif” yang berarti dorongan atau alasan yang mendasari seseorang untuk melakukan suatu Tindakan. Dalam KBBI motif diartikan dengan sebab yang menjadi dorongan atau yang menimbulkan semangat. Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang menuju

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

pencapaian tujuan.²⁵ Hal senada disampaikan oleh Sardiman, yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang timbul dari dalam diri individu untuk menggerakkan dan mengarahkan tindakan seseorang.²⁶ Sementara itu, McDonald menegaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri individu yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi terhadap pencapaian suatu tujuan.²⁷

Dalam ranah pendidikan, motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana siswa terlibat aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Sardiman mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah seluruh kekuatan yang terdapat dalam diri peserta didik yang menimbulkan aktivitas belajar, mempertahankan keberlangsungannya, serta mengarahkan tindakan tersebut untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.²⁸ Selaras dengan itu, Hamzah B.Uno menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan baik dari dalam maupun luar diri siswa yang

²⁵ Zakiah Nur Harahap and others, 'Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 9258–69 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>>.

²⁶ Lukman Sunadi, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2010, 1–19.

²⁷ Moh. Miftahul Arifin, *Konsep Dasar Motivasi Dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara, 2023).

²⁸ Yuli Supriani, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran', *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1.1 (2020), 1–10 <<https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90>>.

sedang belajar, yang terlihat dari minat, perhatian, antusiasme, serta kegigihan siswa dalam proses belajar.²⁹

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan psikologis yang berasal dari faktor internal dan eksternal yang mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar siswa. Dorongan ini tercermin melalui semangat, ketekunan, perhatian, dan rasa tanggung jawab siswa dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam konteks penelitian ini, motivasi belajar menjadi aspek penting yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

- 1) Motivasi Intrinsik merujuk pada dorongan yang berasal dari dalam diri individu dan muncul secara alami tanpa perlu adanya pengaruh eksternal. Dalam konteks kegiatan belajar, motivasi ini muncul karena keinginan individu untuk mencapai tujuan dari proses belajar itu sendiri. Dengan kata lain, individu terdorong untuk belajar bukan karena hadiah atau tekanan dari luar, tetapi karena kesadaran pribadi akan pentingnya belajar.
- 2) Motivasi Ekstrinsik merujuk pada dorongan yang timbul akibat adanya rangsangan atau pengaruh dari luar individu. Dalam

²⁹ Uno.

konteks belajar, motivasi ini muncul ketika seseorang terdorong untuk belajar bukan karena minat terhadap materi atau keinginan untuk memperluas wawasan, melainkan karena adanya tujuan eksternal, seperti menghadapi ujian, mengharapkan nilai tinggi, atau memperoleh pujian dari orang lain. Dengan demikian, aktivitas belajar dilakukan lebih karena tuntutan atau harapan lingkungan, bukan karena kesadaran internal akan pentingnya proses belajar itu sendiri.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut pendapat Sardiman, motivasi memiliki sejumlah ciri khas yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberadaannya dalam diri seseorang, ciri-ciri ini mencerminkan bagaimana motivasi bekerja dalam mendorong siswa untuk bertindak atau belajar secara aktif. Adapun ciri-ciri tersebut antara lain:³⁰

1) Memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan sikap tekun dan tidak mudah menyerah saat menghadapi suatu pekerjaan atau kegiatan, meskipun dihadapkan pada kesulitan.

³⁰ Hendra, 'Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima', *Mipa*, 3, No 2 (2015), 2–18.

2) Ulet menghadapi kesulitan,

Siswa yang motivasinya kuat tidak mudah menyerah dan terus mencari solusi dari persoalan yang diberikan.

3) Menunjukkan minat dan perhatian,

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan tertarik dengan berbagai macam topik permasalahan serta ingin tahu lebih dalam tentang materi pembelajaran.

4) Lebih senang bekerja mandiri,

Siswa yang termotivasi lebih senang bekerja secara individualis dan mencari informasi tanpa ketergantungan dengan orang lain.

5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin,

Siswa yang termotivasi akan menunjukkan keinginan untuk tantangan yang lebih menantang.

6) Dapat mempertahankan pendapatnya,

Siswa yang memiliki motivasi kuat mampu memberikan argumen atau pendapatnya sendiri.

7) Senang memecahkan masalah

Siswa termotivasi untuk mengeksplorasi dan menyelesaikan permasalahan.

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa, yang dapat

dibedakan menjadi dua kategori, yaitu Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.³¹

1) Motivasi Intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk belajar, yang didorong oleh minat dan kepuasan pribadi. Indikatornya meliputi:

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk menguasai materi pelajaran dan mendapatkan hasil evaluasi yang diinginkan dalam kegiatan belajar.

b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dalam proses belajar mengajar, ada dua komponen penting yaitu dorongan dan kebutuhan. dorongan dimaknai sebagai kekuatan untuk memotivasi siswa dalam belajar,

kebutuhan merujuk kepada segala sesuatu yang dibutuhkan siswa untuk belajar secara efektif, seperti kondisi fisik yang sehat, rasa aman dalam metode pengajaran.

c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Setiap individu pasti mempunyai impian dan tujuan untuk masa depannya. Harapan ini didasari dengan sebuah keyakinan. Dengan adanya impian dan tujuan ini akan

³¹ Uno.

mendorong siswa untuk mencapai suatu yang diinginkan bisa sesuai dengan tujuan.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari faktor luar, seperti penghargaan atau pengakuan dari orang lain. Indikatornya meliputi:

a) Adanya penghargaan dalam belajar

Pemberian penghargaan, baik dalam bentuk nilai, pujian, atau pengakuan dari guru dan orang tua, dapat memperkuat motivasi belajar. Penghargaan tersebut membuat siswa merasa bahwa usaha mereka dihargai, sehingga mereka lebih terdorong untuk terus belajar.

b) Adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar

Belajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi ketika metode yang digunakan menarik dan tidak monoton. Variasi dalam strategi pembelajaran seperti diskusi, simulasi, atau penggunaan media visual dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

c) Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan yang nyaman dan kondusif, seperti suasana kelas yang nyaman, hubungan yang positif antara guru dan

siswa, serta dukungan dari teman sebaya, sangat berpengaruh terhadap motivasi dan efektivitas belajar siswa.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut penjelasan Imron, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar seseorang. Faktor-faktor ini berperan penting dalam mendorong, mengarahkan, serta mempertahankan semangat individu untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa faktor utama yang dimaksud adalah sebagai berikut:³²

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa, Aspirasi atau cita-cita yang dimiliki siswa menjadi salah satu faktor utama yang mendorong munculnya motivasi belajar. Ketika seorang siswa memiliki tujuan hidup yang jelas dan keinginan kuat untuk meraihnya, maka akan tumbuh dorongan internal yang mendorongnya untuk terus belajar dengan sungguh-sungguh.
- 2) Kemampuan siswa, dengan dimilikinya kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, maka akan timbul kepuasan di hati siswa yang pada akhirnya mempertinggi motivasi belajarnya.

³² Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar Komplekasi Konsep*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020)

- 3) Kondisi siswa, baik secara fisik maupun psikologis, memainkan peran penting dalam membentuk tingkat motivasi belajar. Ketika siswa berada dalam keadaan tubuh yang sehat dan stabil secara emosional, mereka cenderung lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, jika kondisi fisik sedang terganggu atau terdapat tekanan mental seperti stres atau kecemasan, hal tersebut dapat berdampak negatif pada motivasi belajar. Akibatnya, siswa mungkin menjadi enggan untuk belajar, kurang fokus, bahkan menunjukkan sikap pasif dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Kondisi lingkungan yang kondusif, yaitu aman dan nyaman, memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. ketika siswa merasa terlindungi dari gangguan baik fisik maupun emosional, serta berada dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran, mereka cenderung lebih fokus, antusias, dan termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam proses belajar mencakup berbagai komponen yang saling berinteraksi, seperti materi pelajaran, media pembelajaran, suasana belajar, dan elemen lainnya. Setiap unsur ini memiliki peran penting dalam mempengaruhi dinamika pembelajaran.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa, mencakup berbagai tindakan dan strategi yang diterapkan selama proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar lingkungan sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memotivasi siswa.

f. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Meningkatkan motivasi belajar merupakan salah satu aspek krusial dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan berkomitmen dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. berbagai strategi dapat diterapkan untuk menumbuhkan semangat belajar, baik dari sisi guru maupun siswa.³³

Beberapa bentuk dan strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah, sebagaimana yang dijelaskan Ifni Oktiani yang dikutip dari Sardiman antara lain:³⁴

1) Memberi angka, angka atau nilai merupakan simbol hasil belajar siswa yang bisa menjadi motivasi kuat untuk meningkatkan

³³ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar Komplekasi Konsep*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 169.

³⁴ Ifni Oktiani, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan*, 5.2 (2017), 216–32 <<https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>>.

prestasi. Namun, guru perlu mengaitkan nilai tersebut tidak hanya pada aspek pengetahuan, tatpi juga pada keterampilan dan sikap siswa, sehingga penilaian menjadi lebih menyeluruh dan bermakna.

- 2) Hadiah sebagai penguatan positif, hadiah atau penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberi apresiasi atas usaha dan pencapaian mereka. Bentuknya tidak harus materi, bisa berupa pujian atau pengakuan yang membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berprestasi.
- 3) Kompetisi/ saingan, dapat dijadikan sebagai sarana untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar. Baik persaingan secara individu maupun kelompok mampu mendorong peningkatan partisipasi dan aktivitas belajar siswa.
- 4) *Ego-Involvement*, membangun kesadaran pada siswa mengenai pentingnya suatu tugas serta mengajak mereka melihat tugas tersebut sebagai sebuah tantangan yang harus dihadapi dengan sungguh-sungguh merupakan bentuk motivasi yang sangat berarti penyelesaian tugas dengan hasil yang memuaskan bukan hanya menunjukkan keberhasilan, tetapi juga menjadi cerminan rasa bangga dan penghargaan terhadap diri sendiri. Dengan kata lain, dorongan untuk belajar bekerja keras sering kali lahir dari

keinginan siswa menjaga dan meningkatkan harga diri mereka sebagai individu yang mampu dan berprestasi.

- 5) Memberi ulangan, ulangan berfugsi sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa sekaligus memacu mereka agar lebih giat belajar guna mencaai hasil yang baik.
- 6) Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil belajar, siswa dapat menilai pencapaian sendiri, memperbaiki kekurangan, serta termotivasi untuk meningkatkan prestasi dimasa mendatang.
- 7) Hasrat untuk belajar, menunjukkan adanya niat dan kesadaran dalam diri siswa untuk memperoleh pengetahuan. Ketika motivasi ini muncul dari dalam diri, proses belajar cenderung lebih fokus dan hasilnya pun akan lebih optimal.
- 8) Minat sebagai kunci utama motivasi belajar. Motivasi tumbuh dari adanya kemauan, begitu pula minat. Karena itu, minat menjadi salah satu fakttor utama yang mendorong semangat belajar. Ketika siswa memiliki minat terhadap pelajaran, proses belajar akan berlangsung lebih lancar dan efektif.

Disamping peran guru, orangtua juga memiliki peranan yang signifikan dalam mendorong semangat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Rusyan, dkk, mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, antara lain:

- 1) Orang tua diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, tenang, dan mendukung di lingkungan rumah. Hal ini mencakup penataan ruang belajar yang rapi, minim gangguan, serta memastikan anak belajar pada waktu yang telah disepakati.
- 2) Siswa sebaiknya tidak diberikan beban tugas yang berlebihan, karena hal tersebut dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun menurunnya minat untuk belajar.
- 3) Orang tua perlu memantau kondisi fisik anak serta memperhatikan hubungan sosialnya dengan saudara dan teman sebaya, termasuk situasi lingkungan sekitar tempat tinggal.³⁵

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan inti dari proses pendidikan, merefleksikan perubahan yang terjadi pada diri individu setelah melalui serangkaian pengalaman belajar. Secara etimologis, "hasil" merujuk pada capaian dari suatu aktivitas, sedangkan "belajar" adalah proses perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau kognisi seseorang akibat pengalaman atau interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai

³⁵ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar Komplekasi Konsep*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020),

kemampuan atau perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Jerome Brunner, belajar dipahami sebagai sebuah proses yang aktif dimana siswa mengembangkan pengetahuan baru dengan mengacu pada pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.³⁶ Belajar selalu menimbulkan perubahan-perubahan pada diri individu yang bersangkutan, baik yang mengarah kepada hal yang baik maupun hal yang kurang baik.

Belajar, menurut Hilgard dan Bower yang dikutip oleh Intan, sangat terkait dengan perubahan perilaku seseorang terhadap situasi tertentu yang terjadi akibat pengalaman yang dialami secara berulang-ulang dalam situasi tersebut. Dengan kata lain, belajar merupakan proses adaptasi yang menyebabkan individu mampu menyesuaikan dirinya berdasarkan pengalaman masa lalu.³⁷ Selanjutnya Morgan memaknai belajar sebagai perubahan yang relatif permanen dalam perilaku yang muncul sebagai hasil latihan atau pengamatan.³⁸

Sementara itu, Hamzah B Uno memandang belajar sebagai suatu proses interaksi yang dilakukan seseorang untuk memperoleh hal baru,

³⁶ Siti Khodijah, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2011)

³⁷ Intan Faizatul Jannah, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP Nuris Jember*, (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)

³⁸

yang tercermin dalam perubahan perilaku. Perubahan ini merupakan hasil langsung dari pengalaman-pengalaman yang dialami selama proses belajar berlangsung.

Selain proses tersebut, menurut Robert Gagne, belajar adalah proses yang melibatkan berbagai tingkat kemampuan tingkat kognitif, mulai dari pengenalan informasi hingga penerapan pengetahuan dalam situasi baru.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku maupun kognitif yang relatif permanen, yang terjadi melalui pengalaman, latihan, pengamatan, dan interaksi dengan lingkungan, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.³⁹ Sedangkan Nurwati hasil belajar merupakan keseluruhan perilaku atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai konsekuensi dari proses pembelajaran yang telah dilalui.⁴⁰ Sementara Raka Jhoni, hasil belajar diartikan sebagai bentuk penilaian yang dituangkan dalam angka-angka atau tugas-tugas yang telah

³⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring', 2025 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id>>.

⁴⁰ Nurwati, 'Engaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa' (Makassar: Universitas Negeri Makasar, 2016).

diselesaikan oleh siswa.⁴¹ Selanjutnya, Purwanto menegaskan bahwa hasil belajar mencerminkan perubahan dalam perilaku siswa yang meliputi ranah kognitif, dan psikomotorik sebagai akibat dari pengalaman belajar.⁴²

Berangkat dari berbagai pandangan ahli di atas, dapat disintesis bahwa hasil belajar merupakan pencapaian siswa yang terwujud dalam perubahan perilaku, baik aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan), sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilalui. Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar berfungsi sebagai indikator penting untuk menilai sejauh mana proses pendidikan berjalan secara efektif, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Keberhasilan hasil belajar ini tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan dan berkontribusi terhadap pencapaian tersebut.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar yang optimal bukanlah hal yang mudah, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor kompleks. Sebagai pendidik, pemahaman mendalam terhadap faktor-

⁴¹ Raka Jhoni, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2012).

⁴² Purwanto, 'Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi', *Jurnal Teknodik*, 16(IX), 146–160
<<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/541>>.

faktor ini sangat esensial untuk dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif dan memberikan dukungan yang tepat bagi siswa.⁴³

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. Seperti, yang dikemukakan oleh Slamet faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal.⁴⁴

1) Faktor Internal merujuk pada berbagai aspek yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar. Faktor ini mencakup kondisi fisik serta aspek psikologis.

(a) Faktor Fisiologis, Faktor ini mencakup kondisi fisik atau jasmaniah, seperti kesehatan tubuh dan kebugaran, yang dapat mempengaruhi kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

(b) Faktor Psikologis, Faktor yang bersumber dari sifat bawaan siswa baik yang merupakan potensi bawaan sejak lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari proses belajar. Dalam psikologis, faktor-faktor yang mencakup dalam faktor

⁴⁴ Mashudi, *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi* (Lumajang: LP3Di Press, 2019).

psikologis, meliputi kemampuan intelektual (intelegens),
bakat, minat dan perhatian, motivasi siswa, dan sikap siswa.⁴⁵

- 2) Faktor Eksternal merujuk pada berbagai aspek yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi proses serta hasil belajarnya. Faktor ini meliputi faktor keluarga, sekolah, serta masyarakat.

(a) Faktor Keluarga

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: pola asuh yang diterapkan oleh orangtua. Pola asuh yang konsisten dan penuh perhatian bisa memotivasi siswa dalam belajar serta menumbuhkan kepercayaan diri pada anak.

(b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti, strategi yang digunakan guru, struktur kurikulum sekolah, kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta hubungan sosial antar siswa di dalam lingkungan kelas.

(c) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang bisa mempengaruhi hasil belajar yakni teman bergaul, bentuk kehidupan dimasyarakat

⁴⁵ Ibidh,84

tersebut, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.⁴⁶

Merujuk pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitar (faktor eksternal). Kedua jenis faktor tersebut saling berinteraksi dan memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini merujuk pada perubahan tingkah laku dalam ranah kognitif siswa (pegetahuan dan pemahaman) yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar disini bisa diukur dan dievaluasi dengan beragam cara salah satunya penilaian semester. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Ulangan Harian (UH) pada mata pelajaran persamaan garis lurus, siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah.

c. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar merupakan proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Pengukuran ini dapat dilakukan melalui berbagai instrumen, seperti tes tertulis (esai, pilihan ganda), tes lisan, observasi, penilaian proyek, portofolio, dan penilaian kinerja. Penting untuk memastikan bahwa

⁴⁶ Mashudi, *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, (Lumajang: LP3DI Press, 2012),83

instrumen pengukuran yang digunakan valid (mengukur apa yang seharusnya diukur) dan reliabel (memberikan hasil yang konsisten).

Hasil pengukuran ini kemudian diinterpretasikan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, guru, dan pihak terkait lainnya mengenai kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Umpan balik ini sangat krusial untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar mengajar.

d. Jenis-jenis Asesmen Dalam Pembelajaran

Asesmen atau penilaian dalam konteks pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.⁴⁷ Asesmen bukan hanya sekadar pemberian nilai, melainkan juga bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar mengajar. Berdasarkan tujuannya, asesmen dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis utama:

1) Asesmen Diagnostik:

Asesmen ini dilakukan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, gaya belajar, serta pengetahuan awal yang dimiliki.⁴⁸ Hasil asesmen diagnostik digunakan guru untuk merancang

⁴⁷ Popham W D, *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*, 8th ed (Pearson, 2017).

⁴⁸ Nitko A J and Brookhart S M, *Educational Assessment of Students*, 6th ed. (Pearson, 2011).

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengatasi kesenjangan belajar sejak dini.

2) Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk memantau kemajuan belajar siswa, memberikan umpan balik segera kepada siswa dan guru, serta menyesuaikan strategi pengajaran.⁴⁹ Asesmen formatif bersifat "assessment for learning" (penilaian untuk pembelajaran), di mana fokusnya adalah perbaikan berkelanjutan, bukan hanya pemberian nilai akhir. Contohnya termasuk kuis singkat, diskusi kelas, atau tugas-tugas harian yang tidak masuk nilai akhir secara signifikan.

3) Asesmen Sumatif:

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran, seperti akhir bab, akhir semester, atau akhir jenjang pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengukur pencapaian belajar siswa secara keseluruhan setelah mereka menyelesaikan satu unit pembelajaran atau seluruh program.⁵⁰ Asesmen sumatif bersifat "assessment of learning" (penilaian tentang pembelajaran), di

⁴⁹ Black P and William D, 'Assessment and Classroom Learning. Assessment in Education', *Rinciples, Policy & Practice*, 5(1) (1998), 7-74.

⁵⁰ Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024), 61-68 <<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>>.

mana hasilnya digunakan untuk memberikan nilai, menentukan kelulusan, atau mengevaluasi efektivitas program pembelajaran. Contoh asesmen sumatif meliputi Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (Ujian Sekolah/Madrasah), atau Ujian Nasional.

Dalam penelitian ini, jenis asesmen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah asesmen sumatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengukuran pencapaian belajar siswa setelah mereka menerima intervensi atau perlakuan tertentu. Secara spesifik, indikator hasil belajar yang digunakan adalah nilai Ujian Harian (UH) siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah pada materi persamaan garis lurus. Nilai Ujian Harian ini merupakan representasi dari penguasaan konsep pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dalam satu periode pembelajaran, sehingga relevan dengan karakteristik asesmen sumatif yang mengukur capaian akhir.

3. Korelasi Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika

Motivasi belajar merupakan aspek internal yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Sardiman menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai

tujuan tertentu.⁵¹ Dalam pembelajaran matematika yang kerap dianggap sulit, motivasi tinggi dapat mendorong siswa untuk tetap aktif, tekun, dan mampu menghadapi tantangan dalam memahami materi. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih antusias mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas dengan serius, dan bertekad mencapai hasil terbaik.

Adapun hasil belajar mencerminkan capaian akademik siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh melalui pengalaman belajar, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.⁵² Penelitian Dwi Hastuti dan Nurlela menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika, yang berarti semakin tinggi motivasi siswa, maka hasil belajarnya pun cenderung lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan belajar tidak hanya ditentukan oleh aspek intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi.

Temuan serupa disampaikan oleh Nurfadillah yang menyatakan bahwa siswa dengan motivasi tinggi memiliki strategi belajar yang lebih efektif dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal matematika.

Berdasarkan hal tersebut, peningkatan motivasi belajar perlu menjadi

⁵¹ . Rena Rismayanti and others, 'Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia', *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2.2 (2023), 251–61 <<https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>>.

⁵² Galih Rinekso Yuwono, Widha Sunarno, and Nonoh Siti Aminah, 'Pengaruh Kemampuan Berpikir Analitis Pada Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Ranah Pengetahuan', *Edusains*, 12.1 (2020), 106–12 <<https://doi.org/10.15408/es.v12i1.11659>>.

perhatian utama dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara berkelanjutan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara global, pendekatan dalam penelitian diklasifikasikan menjadi 3 macam, yaitu penelitian kuantitatif, kualitatif, dan gabungan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini mengandalkan data numerik sebagai dasar analisis untuk memperoleh pemahaman yang objektif dan terukur mengenai fenomena yang dikaji.⁵³ Dengan kata lain, pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode sistematis dalam mengungkap dan menjelaskan fakta atau gejala tertentu melalui pengumpulan serta pengolahan data berbentuk angka, guna memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasi.

Dalam studi ini, jenis penelitian yang diterapkan adalah korelasional yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa memberi perlakuan khusus terhadap variabel-variabel tersebut. Alasan peneliti menggunakan jenis korelasional yakni, karena fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Pendekatan ini dianggap relevan karena memungkinkan peneliti untuk

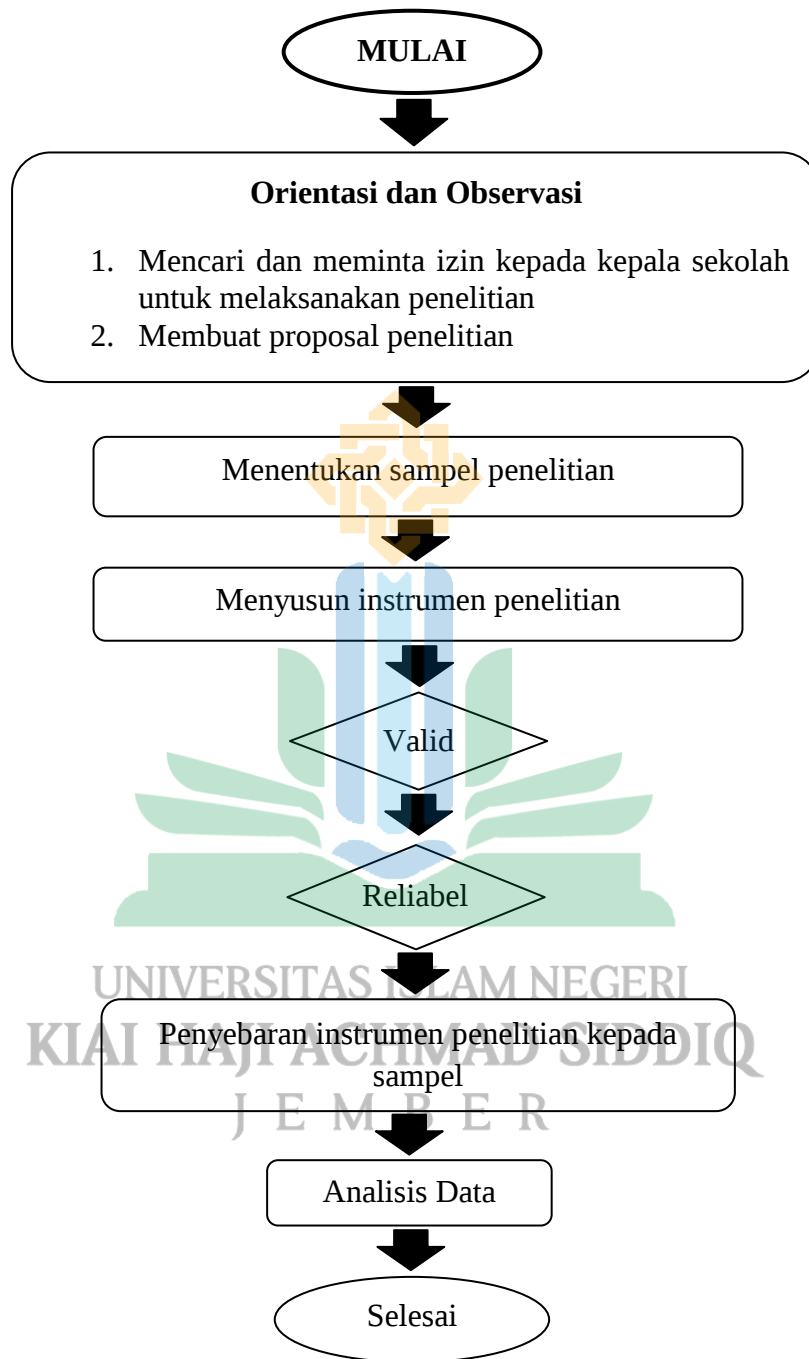
⁵³ S Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2004).

mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antar variabel tanpa memberi perlakuan khusus kepada siswa sebagai objek penelitian. Dalam hal ini melihat motivasi belajar yang dikorelasikan dengan hasil belajar matematika siswa. Karakteristik penting penelitian korelasional antara lain:⁵⁴

1. Penelitian jenis korelasional sangat sesuai digunakan ketika variabel yang diteliti bersifat kompleks dan peneliti tidak memiliki kendala untuk memanipulasi atau mengatur variabel sebagaimana dalam penelitian eksperimental.
2. Metode ini memungkinkan pengukuran dilakukannya pengukuran variabel secara mendalam dalam lingkungan yang otentik atau sesuai dengan kenyataan.
3. Melalui metode korelasional, peneliti dapat mengetahui tingkat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

Dalam studi ini, peneliti membahas tentang korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/ 2025 Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

⁵⁴ Lista Selviana, Win Afgani, and Rusdy A Siroj, 'Website: [Https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative Correlational Research](https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative%20Correlational%20Research)', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), 5118–28 <<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>>.



Gambar 3. 1
Alur Penelitian

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sebelum penelitian, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu populasi yang akan diteliti. Populasi merujuk pada seluruh elemen atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa orang, objek, kejadian, nilai, maupun aspek lainnya yang memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu yang relevan dengan tujuan pengumpulan data atau informasi.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa tingkat VIII yang secara resmi terdaftar sebagai siswa aktif di SMP Negeri 1 Jenggawah pada tahun ajaran 2024/ 2025, dengan jumlah keseluruhan mencapai 348 siswa.

Tabel 3. 1
Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	25	15	40
2	VIII B	24	15	39
3	VIII C	19	21	40
4	VIII D	18	20	38
5	VIII E	17	15	32
6	VIII F	18	14	32
7	VIII G	16	16	32
8	VIII H	17	15	32
9	VIII I	19	12	31
10	VIII J	18	14	32
Jumlah		191	157	348

⁵⁵ Edi Riadi, 'Statistika Penelitian (Ananlisis Manual Dan IBM SPSS)' (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016).

Sumber: Dokumentasi Waka Kurikulum SMPN 1 Jenggawah

2. Sampel

Sampel merujuk sebagian elemen yang diambil dari populasi dengan tujuan untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi tersebut. Berdasarkan pendapat Sugiyono, semakin besar ukuran sampel yang mendekati jumlah populasi, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam melakukan generalisasi hasil penelitian terhadap seluruh populasi. Sebaliknya, jika ukuran sampel terlalu kecil dan representatif, maka resiko kesalahan generalisasi akan semakin besar.⁵⁶ Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yakni teknik *clister randem sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kelompok atau klaster.⁵⁷ Alasan peneliti menggunakan *cluster random sampling* karena teknik ini efektif untuk populasi yang besar dan tersebar dalam kelompok alami, seperti kelas di sekolah. Metode ini memungkinkan pengambilan sampel berdasarkan kelompok (cluster) sehingga lebih efisien dalam hal waktu, tenaga, dan biaya dibandingkan pengambilan sampel individu secara acak (simple random sampling). Selain itu, *cluster random sampling* memudahkan pengumpulan data dan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & D* (ALFABETA, 2017).

⁵⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitaif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*, ed. by Abdau Qurani Habib, 3rd edn (yogyakarta: FTIK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021) <<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>>.

tetap memberikan sampel yang representatif dari populasi secara keseluruhan.

Selanjutnya, untuk menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti memanfaatkan rumus Slovin. Rumus ini berguna untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari suatu populasi dengan memperhitungkan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi. Adapun bentuk umum dari rumus Slovin adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

e = tingkat kesalahan (error margin) yang ditentukan, (dalam penelitian

ini menggunakan taraf signifikansi 10% (0,1)

N = Populasi

Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan (e) yang digunakan adalah 10% (0,1). Berdasarkan rumus Slovin dengan populasi sebesar 348 dan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%, maka perhitungan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Machali.

$$n = \frac{348}{1 + 348(0,1)^2}$$

$$n = \frac{348}{1 + 3,41}$$

$$n = \frac{348}{4,48}$$

$$n = 77,6$$

Sesuai hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang ideal adalah sekitar 77,6, dan sesuai kaidah pembulatan nilai tersebut dibulatkan menjadi 78 responden. Namun demikian, pelaksanaan di lapangan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa yang berasal dari dua kelas terpilih, yakni kelas VIII A dan VIII C.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, selain penting menerapkan metode yang sesuai, pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat menjadi hal yang krusial. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh bersifat representatif. Teknik dalam mengumpulkan data menjadi tahapan yang sangat esensial dalam keseluruhan proses penelitian. Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden.⁵⁹ Menurut Syafrida, kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator variabel yang diteliti. Terdapat dua jenis yang umum digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah instrumen yang menyediakan pilihan jawaban siap pakai untuk langsung dipilih oleh responden. Jenis kuesioner ini lebih efektif untuk kepentingan penelitian karena memberikan arah yang lebih jelas dalam pengumpulan data, memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus variabel yang sedang diteliti.⁶⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan berbagai data atau informasi yang tercatat dalam bentuk tertulis, gambar, rekaman atau media penelitian, dokumentasi berfungsi sebagai alat untuk merekam data secara sistematis dan akurat sehingga dapat digunakan untuk analisis dan penarikan kesimpulan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data nilai ulangan harian kelas VIII materi persamaan garis

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & D*.

lurus serta mengumpulkan gambar pelaksanaan kegiatan sebagai bukti penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berperan sebagai sarana utama dalam mengumpulkan data, dengan tujuan mempermudah proses pengolahan data dan menghasilkan informasi yang lebih lengkap, akurat, serta terstruktur. penelitian ini akan memanfaatkan instrumen berupa kuesioner/ angket dari variabel motivasi belajar dan adakah keterkaitannya dengan hasil belajar matematika siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah. Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Nur Afifa Tahun 2022 yang hasil validitasnya dari 30 butir pernyataan terdapat 6 butir yang dihilangkan, dan selebihnya yaitu 24 butir pernyataan semua diterima dan dapat digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, setiap butir pernyataan dalam instrumen dirancang berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun sebelumnya. Kisi-kisi tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun item-item pernyataan agar relevan dengan indikator-indikator masing-masing variabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Skala Likert adalah jenis skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932, skala ini awalnya dirancang untuk mengukur sikap sosial. Sukardi

menyatakan bahwa skala ini banyak digunakan peneliti karena efektif dalam mengukur persepsi atau sikap seseorang secara kuantitatif, serta memberikan dasar yang kuat untuk analisis statistik selanjutnya.⁶¹ Adapun pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan sebagai berikut:⁶²

Tabel 3. 2
Skala Likert

Kategori Jawaban	Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
R	Ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Motivasi Belajar

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,3,4	2	4
2	adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7	8	4
3	adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11	12	4
4	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,16	15	4
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18,20	19	4
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23	21,22, 24	4

⁶¹ Virginia Fitrizenko, 'Hubungan Antara Kecemasan Matematika (Anxiety Math) Dengan Pemahaman Matematis Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Aljabar Di MTs Al-Azhar Jember', 2022.

⁶² Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012).

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
	Jumlah	16	8	24

Sumber: Nur Afifah, 2022

E. Pengujian Instrumen

Guna memperoleh data penelitian yang akurat dan dapat dipercaya, instrumen yang digunakan idealnya perlu diukur validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas berfungsi untuk mengevaluasi potensi instrumen penelitian dalam memenuhi syarat keabsahan. Pada penelitian ini, uji validitas tidak dilakukan secara terpisah karena instrumen kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian sebelumnya yang telah menjalani pengujian validitas menggunakan analisis korelasi *product moment*. Dari uji validitas yang dilakukan oleh Nur Afifah terhadap kuesioner motivasi belajar, teridentifikasi 24 item pernyataan dengan nilai koefisien korelasi antara 0,427 hingga 0,770, yang mengindikasikan bahwa item-item tersebut memenuhi kriteria dan dianggap valid.⁶³ Detail lengkap hasil uji validitas ini tersedia di Lampiran 9.

Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi atau ketepatan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah menjalani proses uji reliabilitas pada studi sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

⁶³ Nur Afifa, 'Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 5 Tahun Pelajaran 2021/ 2022', Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Tabel 3. 4
Tingkat Keandalan Alpha Cronbach

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi validitas
$0,90 \leq r \leq 1.00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r \leq 0.90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r \leq 0.70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r \leq 0.40$	Rendah	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

Sumber: Kurni Eka Lestari, 2015

Analisis uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengindikasikan bahwa kuesioner motivasi belajar memperoleh nilai Alpha Cronbach 0,920, yang dapat dikategorikan sebagai sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen tersebut dapat dianggap reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data umumnya dimulai ketika semua data yang relevan untuk penelitian berhasil dihimpun. Pada penelitian ini, proses analisis data dapat dibagi menjadi dua tahapan utama, yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif seringkali dipahami sebagai pendekatan kuantitatif yang berfokus pada penyajian atau penjelasan data yang telah terkumpul, tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kadir mengemukakan bahwa statistik

deskriptif dapat melibatkan beberapa langkah utama, termasuk pengumpulan data, pengolahan, analisis, serta penyajian data, baik secara menyeluruh maupun sebagian, tanpa disertai penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, aplikasi statistik deskriptif akan melibatkan penggunaan beberapa alat analisis seperti kelas interval, frekuensi, kategori, dan presentase untuk menyajikan hasil penelitian dari data sampel yang telah diolah, akan digunakan sistem lima kategori, yang meliputi rentang nilai mulai dari sangat tinggi hingga sangat rendah. Penentuan kategori ini akan didasarkan pada perhitungan persentase, dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Frekuensi/Jumlah jawaban responden

n = Jumlah responden

Kriteria skor untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Pada angket motivasi belajar terdiri dari 24 butir pernyataan, skor maksimum yang diperoleh adalah hasil perkalian jumlah item dengan nilai skor tertinggi, yaitu $24 \times 5 = 120$, sedangkan skor minimum yaitu $24 \times 1 = 24$

Tabel 3. 5
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Motivasi Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	104-120	Sangat Tinggi
2	84-103	Tinggi
3	64-83	Sedang
4	44-63	Rendah
5	24-43	Sangat Rendah

Sumber: Nur Afifah, 2022

- b. Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pencapaian siswa.

Tabel 3. 6
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Hasil Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	86-100	Sangat Tinggi
2	71-85	Tinggi
3	56-70	Sedang
4	41-55	Rendah
5	0-40	Sangat Rendah

Sumber: Kemendikbudristek, 2012

2. Statistik Inferensial

Sugiyono menyatakan, bahwa statistik inferensial sering dipahami sebagai teknik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya kemudian dapat diperkirakan untuk diterapkan pada populasi. Secara garis

besar, statistik inferensial dapat dibagi ke dalam dua jenis, yakni statistik parametrik dan statistik non-parametrik.⁶⁴

Penggunaan metode statistik parametrik atau non parametrik cenderung dipengaruhi oleh sifat data dan asumsi yang mendasarinya. Agar dapat diaplikasikan, metode parametrik biasanya menuntut adanya beberapa prasyarat, seperti data yang terdistribusi normal. Selain itu, untuk sejumlah uji yang melibatkan dua kelompok atau lebih, data cenderung diharapkan menunjukkan homogenitas. Pada analisis regresi, penting untuk memastikan terpenuhinya asumsi linearitas.⁶⁵

Di sisi lain, statistik non-parametrik cenderung tidak memerlukan banyak asumsi dan kerap menjadi pilihan saat asumsi-asumsi tersebut tidak terpenuhi. Namun, apabila asumsi-asumsi parametrik telah terpenuhi, disarankan untuk tidak menggunakan statistik non-parametrik, sebab statistik parametrik secara umum menawarkan presisi yang lebih baik.⁶⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu tahapan penting yang harus dipenuhi sebagai salah satu uji prasyarat dalam analisis statistik parametrik, untuk memastikan bahwa data yang digunakan

⁶⁴ Tutut Dewi nuryadi, Astuti, 'Dasar-Dasar Statistika Pendidikan' (yogyakarta: SI BUKU MEDIA, 2017), p. 79.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶⁶ *Ibidh*

berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa cara yang bisa diterapkan untuk melakukan uji normalitas, dan dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat *IBM SPSS for windows*.

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa data berdistribusi normal adalah sebagai berikut:⁶⁷

- 1) Jika nilai $P \text{ (Sig.)} > 0.05$ dikatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $P \text{ (Sig.)} < 0.05$ dikatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel-variabel yang diteliti.

Pada uji ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0.05$). Dalam penelitian ini, proses Uji Linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22*. Dasar pengambilan dalam uji linieritas yaitu:

- 1) Apabila nilai sig. *Deviation from linearity* > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen.

⁶⁷ Umi Fariyah, 'Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Analisis Statistika Program' (Jakarta, 2022), pp. 1–66.

- 2) Apabila nilai *Deviation from linierity* Sig. $< 0,05$, maka hubungan antara variabel independen dan dependen tidak bersifat liner.

3. Uji Hipotesis

Pada tahap ini perlu dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa dengan bantuan aplikasi pengolah data *IBM SPSS 22*. Uji hipotesis dilakukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data. Jika data yang diperoleh terdistribusi secara normal, maka analisis korelasi dilakukan menggunakan metode parametrik, yaitu *pearson product moment*. Sebaliknya, apabila data tidak menunjukkan distribusi normal, maka digunakan metode alternatif yang sesuai untuk data non parametrik, yakni korelasi *spearman rank*.

a. Korelasi Product Moment Pearson

Apabila data menunjukkan distribusi normal, analisis yang sering digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yang memiliki skala pengukuran interval atau rasio. Manfaat utama dari analisis ini adalah memberikan pemahaman yang jelas mengenai keterkaitan linier antar variabel, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih akurat mengenai hubungan kausalitas (jika didukung oleh teori) atau

prediktif. Adapun rumus korelasi *pearson Product Moment* sebagai berikut:⁶⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = banyaknya responden

x = skor tiap butir soal untuk setiap siswa

y = skor total setiap siswa

Korelasi *product moment pearson* dilambangkan dengan r dengan nilai yang berada dalam rentang -1 hingga $+1$. Nilai $r = -1$ menunjukkan adanya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ menandakan tidak terdapat korelasi antara kedua variabel, sedangkan $r = +1$ menunjukkan korelasi positif sempurna atau hubungan yang sangat kuat.

Setelah dilakukan analisis menggunakan korelasi *pearson product moment*, nilai koefisien korelasi (r) dapat digunakan untuk menilai besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y . Dalam konteks ini, koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel Y dipengaruhi oleh variabel X berdasarkan hasil analisis

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & D.*

data. Secara sederhana, koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan nilai korelasi (r^2), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD = (R)$ = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Setelah memperoleh nilai koefisien korelasi (r) dan menghitung koefisien determinasi (R), tahap selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki makna secara statistik. Untuk menguji signifikansi korelasi tersebut, digunakan uji t, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Teknik ini dapat diterapkan apabila data memenuhi beberapa kriteria berikut:

- 1) Sampel diambil secara acak dari populasi
- 2) Dalam analisis ini, variabel menggunakan skala pengukuran interval atau rasio, dan keduanya memiliki tingkat variasi skor yang sebanding
- 3) Variabel X dan Y saling berhubungan secara linier.

Pada tahap ini, data yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa, yang diolah dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 22*. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Selain menggunakan nilai signifikansi, dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi juga dapat didasarkan pada besar

kecilnya nilai koefisien korelasi (r), dalam penelitian ini, kriteria yang dijadikan dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.
- 2) Apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka tidak ditemukan korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

Interpretasi (tingkat hubungan) terhadap besarnya koefisien korelasi (r) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁶⁹

Tabel 3. 7
Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Besar r	Interpretasi
$0,00 < r < 0,20$	Hubungan Sangat Lemah
$0,20 \leq r < 0,40$	Hubungan Rendah
$0,40 \leq r < 0,70$	Hubungan Sedang/ Cukup
$0,70 \leq r < 0,90$	Hubungan Kuat/ Tinggi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Hubungan Sangat Kuat/ Tinggi

Sumber: Kurnia Eka Lestari dan Yudhanegara, 2015

a. Korelasi *Rank Spearman*

Jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, analisis yang tepat digunakan adalah korelasi Rank Spearman. Teknik ini berfungsi untuk menghitung kekuatan dan arah hubungan antara dua

⁶⁹ Karunia Eka Lestari and M Ridwan Yudhanegara, 'Penelitian Pendidikan Matematika', cet. 3 (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), p. 360.

variabel, terutama saat data bersifat ordinal atau ketika data interval/rasio tidak berdistribusi normal. Manfaat utama dari penggunaan korelasi Rank Spearman adalah kemampuannya untuk menganalisis hubungan non-parametrik, sehingga memberikan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai jenis data dan memastikan validitas hasil meskipun asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Nilai korelasi *rank spearman* juga sama, yaitu berada diantara $-1 < rho < 1$. Jika nilai $rho = 0$. Berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Jika nilai $rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $rho = -1$ berarti terdapat hubungan negatif antara variabel independen dan dependen. Nilai Rho juga bisa diinterpretasikan bagaimana makna dari nilai tersebut, dengan tabel berikut:

Tabel 3. 8
Interpretasi Koefisien Korelasi Rank Spearman

rho positif	rho negatif	Kategori
$0,9 \leq rho < 1$	$-0,9 \leq rho < -1$	Sangat Kuat
$0,7 \leq rho < 0,9$	$-0,7 \leq rho < -0,9$	Kuat
$0,5 \leq rho < 0,7$	$-0,5 \leq rho < -0,7$	Moderat
$0,3 \leq rho < 0,5$	$-0,3 \leq rho < -0,5$	Lemah
$0 \leq rho < 0,3$	$-0 \leq rho < -0,3$	Sangat Lemah

Adapun rumus dalam mencari korelasi *rank spearman* bisa dijabarkan sebagai berikut:⁷⁰

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

rho = koefisien korelasi *rank spearman*

d^2 = ranking yang dikuadratkan

n = banyaknya data

Setelah dilakukan analisis menggunakan korelasi *Rank Spearman*, nilai koefisien korelasi (r) dapat digunakan untuk menilai besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y . Dalam konteks ini, koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel Y dipengaruhi oleh variabel X berdasarkan hasil analisis data. Secara sederhana, koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan nilai korelasi (r^2), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD = (R)$ = Nilai Koefisien Determinasi

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

r = Nilai Koefisien Korelasi

Setelah uji rho sudah didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah dengan uji z. Adapun rumus dari uji z adalah sebagai berikut:

$$z \text{ hitung} = \frac{rho}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Keterangan:

Z hitung : Nilai dari uji z

Rho : Nilai Korelasi *Rank Spearman*

N : Banyaknya Data

Kriteria penolakan adalah dengan $z \text{ hitung} \geq z \text{ tabel}$, maka

H_0 ditolak dan H_a diterima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jenggawah, yang berlokasi di Jl. Tempurejo No. 63, Dusun Wetan Gunung, Desa Wonojati, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah, Ibu Eny Rusmiati, S.Pd.

SMP Negeri 1 Jenggawah memiliki total 61 tenaga pengajar, dengan rincian 18 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 23 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), serta 12 tenaga non-ASN. Sekolah ini menampung 1.034 siswa yang terbagi dalam 10 rombongan belajar. Sarana dan prasarana di sekolah ini juga sudah cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran. Sampel penelitian ini melibatkan 80 siswa, 40 siswa kelas VIII A dan 40 siswa kelas VIII C.

Adapun visi sekolah adalah "Unggul Dalam Mutu Berpijak Pada Iman dan Taqwa". Visi ini diwujudkan melalui misi-misi yang meliputi implementasi kurikulum secara menyeluruh, optimalisasi proses pembelajaran yang efektif dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL), penyelenggaraan pembelajaran yang efisien untuk mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan nilai ujian, peningkatan kualitas kinerja tenaga

kependidikan berkelanjutan, penyediaan sarana prasarana yang memadai, perwujudan sistem pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel, pemenuhan standar pembiayaan pendidikan secara proporsional, serta pengembangan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan berorientasi pada perbaikan mutu.

B. Penyajian Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi, peneliti akan memaparkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner mengenai motivasi belajar serta dokumentasi nilai ulangan harian siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah pada tahun 2024/ 2025 materi persamaan garis lurus, dengan jumlah sampel sebanyak 80 siswa akan dipaparkan secara sistematis. Seluruh data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisis dan interpretasi.

Tabel 4. 1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Motivasi Belajar (X)	Skor Hasil Belajar (Y)
1	SAMA	73	55
2	APW	93	75
3	ARSP	106	90
4	A	94	70
5	ARP	90	65
6	ASW	86	65
7	AIA	89	70
8	CTSH	92	70

No.	Kode Sampel	Skor Motivasi Belajar (X)	Skor Hasil Belajar (Y)
9	DUA	99	80
10	EFF	93	60
11	FAF	93	60
12	FAF	95	70
13	HS	90	50
14	HAR	101	75
15	KAR	91	70
16	KVE	107	75
17	MF	93	60
18	MSW	106	75
19	MRN	96	60
20	MRM	97	55
21	MAA	97	65
22	MAA	100	70
23	MBPAW	100	75
24	MCHJ	97	65
25	MDK	95	70
26	MDM	92	65
27	MLH	100	75
28	MM	99	70
29	MW	96	65
30	NN	76	55
31	SEPS	91	50
32	RIR	97	65
33	PASP	92	60
34	RAA	97	65
35	RCG	82	55
36	RIA	96	60
37	RWP	94	65
38	SNR	94	60
39	WA	98	75
40	ZC	94	70
41	AAF	94	70
42	AN	93	70

No.	Kode Sampel	Skor Motivasi Belajar (X)	Skor Hasil Belajar (Y)
43	AH	100	80
44	AKR	90	65
45	AFNR	89	55
46	AJP	95	70
47	ARPA	96	75
48	ADTPS	96	70
49	AAR	92	65
50	AADH	94	65
51	DR	82	60
52	DF	93	60
53	FKS	99	80
54	FAH	101	85
55	FPL	98	80
56	GAH	78	55
57	HHS	99	65
58	IAR	96	65
59	JCH	79	60
60	JAR	96	75
61	KF	101	80
62	MRR	95	75
63	MD	93	65
64	MRC	95	70
65	MRK	99	70
66	MFAI	84	65
67	Maret	102	80
68	MAK	95	60
69	MDR	83	55
70	MFP	96	60
71	MKG	102	80
72	NAH	100	85
73	NNH	108	80
74	Q	92	65
75	ROA	99	70
76	RR	114	90

No.	Kode Sampel	Skor Motivasi Belajar (X)	Skor Hasil Belajar (Y)
77	SAR	113	85
78	SS	86	65
79	SM	77	55
80	ZAK	107	80

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan melalui instrumen motivasi belajar dan hasil belajar siswa akan dicantumkan dalam bentuk tabel yang memuat kategori dan frekuensi masing-masing variabel. Penjabaran detail dari data tersebut akan diuraikan pada tabel berikut:

a. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jenggawah

Hasil analisis data kuesioner motivasi belajar yang diolah menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS* versi 22 disajikan pada ta bel

4.2

Tabel 4. 2
Data Deskriptif Kategori Motivasi Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	104-120	12	15%	Sangat Tinggi
2	84-103	63	78,75%	Tinggi
3	64-83	5	6,25%	Sedang
4	44-63	0	0,00%	Rendah
5	24-43	0	0,00%	Sangat Rendah
Total		80	100%	

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Tabel 4.2 menunjukkan hasil pengolahan data kuesioner motivasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tergolong tinggi. Dari total 80 responden, sebanyak 63 siswa atau 78,75%, termasuk dalam kategori tinggi, dan 12 siswa atau 15% bahkan mencapai kategori sangat tinggi. Hanya ada 5 siswa atau 6,25% yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan tidak ada siswa yang berada di tingkat rendah atau sangat rendah.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jenggawah

Adapun hasil pengolahan hasil belajar menggunakan program *software IBM SPSS 22* dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3
Data Deskriptif Skor Hasil Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	86-100	2	2,5%	Sangat Tinggi
2	71-85	22	27,5%	Tinggi
3	56-70	46	57,5%	Sedang
4	41-55	10	12,5%	Rendah
5	0-40	0	0,00%	Sangat Rendah
Total		80	100%	

Tabel 4.3 memaparkan hasil analisis data capaian hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika, yang diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan harian siswa materi persamaan garis lurus. Dari total 80 siswa, sebanyak 2 siswa (2,5%) berada pada kategori

sangat tinggi, 22 siswa (27,5%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 46 siswa (57,5%) tergolong dalam kategori sedang, sementara 10 siswa (12,5%) lainnya dalam kategori rendah, dan Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat rendah.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dalam penelitian ini dimanfaatkan sebagai pendekatan statistik untuk menguji hipotesis serta menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui analisis ini, peneliti berupaya menarik kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan data sampel yang tersedia.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam suatu variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis hipotesis.⁷¹ Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan teknik statistik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil pengujian normalitas terhadap data motivasi belajar dan hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 4.4 dan tabel 4.5

⁷¹ Fariyah.

Tabel 4. 4
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.139	80	.001	.953	80	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. 5
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.136	80	.001	.964	80	.025

a. Lilliefors Significance Correction

Merujuk pada hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel 4. 4 dan tabel 4. 5 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kedua variabel yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,001, yang mana nilai $sig < \alpha$ (0,05), yang menunjukkan bahwa distribusi data dari kedua variabel tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, pendekatan statistik non parametrik, yaitu uji korelasi *Rank Spearman*, dipilih untuk analisis lebih lanjut karena sesuai dengan karakteristik data yang tidak terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Penelitian ini menggunakan uji korelasi *rank spearman*, yaitu metode statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel ordinal atau data yang tidak berdistribusi normal, dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan.

H_0 : tidak terdapat korelasi yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/ 2025.

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah pada tahun ajaran 2024/ 2025.

Dalam rangka menguji korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah pada tahun pelajaran 2024/ 2025, peneliti memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 22. Hasil analisis yang diperoleh disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Rekapitulasi Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations			Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Spearman's rho	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.751**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	80	80
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	.751**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

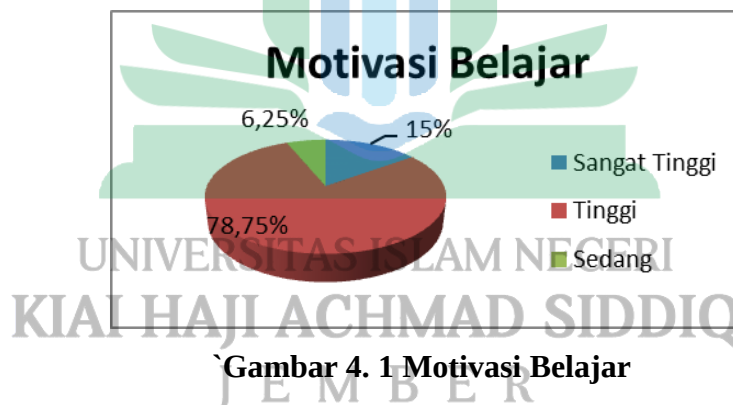
Mengacu pada hasil analisis yang tercantum dalam tabel 4.7, uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai rho sebesar 0,751 dengan tingkat signifikansi 0,000. Koefisien tersebut, yang berada dalam rentang 0,70 hingga 0,90, mengindikasikan adanya korelasi yang kuat dan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dengan arah positif antar kedua variabel tersebut. Hal ini berarti bahwa peningkatan motivasi belajar siswa akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar matematika yang didapatkan.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jenggawah dengan tujuan untuk menganalisis korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2024/ 2025 yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2024/ 2025

Setelah dilakukan pengisian angket oleh 80 responden mengenai motivasi belajar, tanggapan responden dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh 78,75% siswa yang masuk dalam kategori tinggi, disusul oleh 15% siswa yang termasuk kategori sangat tinggi, dan 6,25% lainnya berada pada kategori sedang.

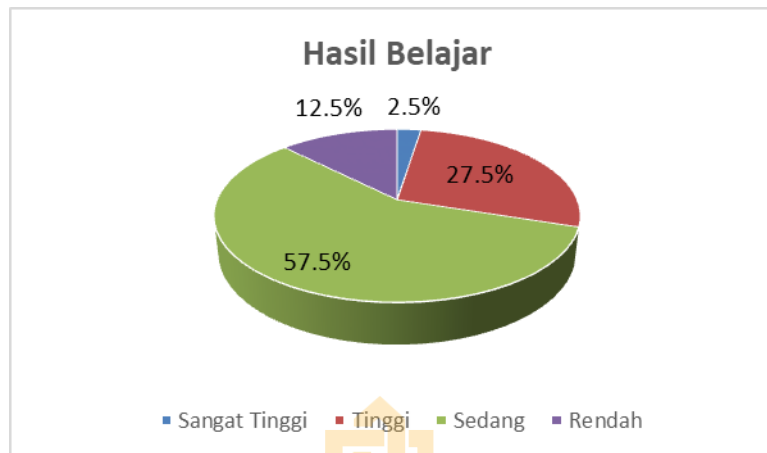
Berdasarkan kuesioner, mayoritas siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ditunjukkan dengan adanya ketertarikan terhadap materi, khususnya matematika, keseriusan saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, berpartisipasi aktif, seperti bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dimengerti, serta bangga jika pencapaiannya mendapat penghargaan dari guru. Sedangkan untuk siswa yang motivasi belajarnya dalam kategori sedang mereka akan cepat bosan, serta kurang antusias terhadap pembelajaran.

Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Wulandari, yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi belajar yang tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa di jenjang SMP. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam pembelajaran, memiliki inisiatif dalam menyelesaikan soal, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.⁷²

2. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun ajaran 2024/ 2025.

Data mengenai hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Jenggawah didapatkan dari nilai ulangan harian siswa (UH) pada materi persamaan garis lurus. Selengkapnya, data hasil belajar tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

⁷² Putri R and Wulandari T, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP', *Urnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6(2) (2021), 112–20.



Gambar 4. 2 Hasil Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, menampilkan kategori hasil belajar, mayoritas hasil belajar matematika siswa berada dalam kategori sedang yang mencakup sekitar 57,5% dari seluruh jumlah sampel. Selanjutnya, sebanyak 27,5% berada dalam kategori tinggi, 12,5% dalam kategori rendah, sementara hanya 2,5% yang berhasil mencapai kategori sangat tinggi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum hasil belajar siswa sudah berada pada tingkat yang cukup memadai, meskipun belum mencapai kategori optimal. Dominasi pada kategori sedang menandakan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi pelajaran, tetapi masih membutuhkan penguatan dan pendalaman untuk mencapai tingkat hasil belajar yang lebih tinggi.

3. Korelasi Motivasi belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025

Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *rank spearman*, diketahui bahwa terdapat korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah.

Hasil analisis data menggunakan *software IBM SPSS 22* menunjukkan nilai rho sebesar 0,751 dengan tingkat signifikansi 0,000 (sig. 2-tailed). Nilai koefisien tersebut ter masukdalam kategori kuat karena berada dalam rentang 0,70 hingga 0,90, yang menunjukkan adanya hubungan yang erat antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah. dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, hubungan ini dinyatakan signifikan secara statistik dan bersifat positif, yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh.

Menurut Santrock, Motivasi belajar merupakan kekuatan dari dalam diri yang mendorong dan mengarahkan perilaku siswa dalam mencapai tujuan belajar.⁷³ Dalam perspektif psikologi pendidikan, Schunk, Pintrich, & Meece, motivasi berfungsi sebagai penggerak utama yang mengaktifkan, mengarahkan, serta mempertahankan usaha belajar

⁷³ Ferdy Fahrurrazi, Sri Setia, and Putra Jayawardaya, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif', *Bahasa Dan Budaya*, 2.3 (2024), 101–10 <<https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>>.

siswa.⁷⁴ Motivasi sendiri terbagi menjadi dua, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik). Kedua jenis motivasi ini berperan dalam keberhasilan belajar, namun motivasi intrinsik cenderung memberikan hasil yang lebih tahan lama dan bermakna.⁷⁵ Dalam konteks pembelajaran matematika, motivasi menjadi sangat penting karena materi yang diajarkan menuntut konsentrasi tinggi dan kemampuan berpikir logis.

Temuan ini selaras dengan teori Sardiman, yang menyatakan bahwa motivasi belajar memainkan peran krusial dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung semangat, tekun, serta serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka juga bisa lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya serta tidak menyerah begitu saja saat menghadapi kesulitan.⁷⁶

Temuan dalam penelitian ini juga diperkuat oleh hasil-hasil studi sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan yang serupa antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. salah satunya studi yang dilakukan oleh Irwan Sappe, dkk., yang menemukan adanya korelasi

⁷⁴ Nadya Putri Permatasari, 'Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Dengan Kemandirian Belajar Kemandirian Belajar Peserta Didik Smk Negeri Di Dki Jakarta Abstrak The Relationship Between Learning Motivation And Learning Environment With Self Regulated Learning Of State Voc', 12.1 (2023).

⁷⁵ Erma Fitriya and others, 'Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', 14.1 (2025), 1055–64.

⁷⁶ Dwi, Khusnul, and Danik, 'Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar', *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6.1 (2022), 37–48.

positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa SDN 231 Inpres Kapunrengan, kecamatan Mangarabombang kabupaten Takalar. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Koefisien korelasi sebesar **0,449** dengan tingkat signifikansi $p = 0,013$.⁷⁷ Demikian juga studi yang dilakukan oleh Lukman Sunadi yang menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap pencapaian akademik. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar **3,97**, yang berarti lebih tinggi dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar **3,21**.⁷⁸ Pada penelitian Rike Andriani dan Rasto, juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. dengan demikian, peningkatan motivasi belajar siswa dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.⁷⁹

Secara keseluruhan, hasil data dan temuan menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang berpengaruh bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan belajar siswa, terutama dalam pembelajaran

⁷⁷ Irwan Sappe, Ernawati Ernawati, and Irmawanty Irmawanty, 'Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar', *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3.2 (2018), 530 <<https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>>.

⁷⁸ Sunadi.

⁷⁹ Rike Andriani and Rasto Rasto, 'Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), 80 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>>.

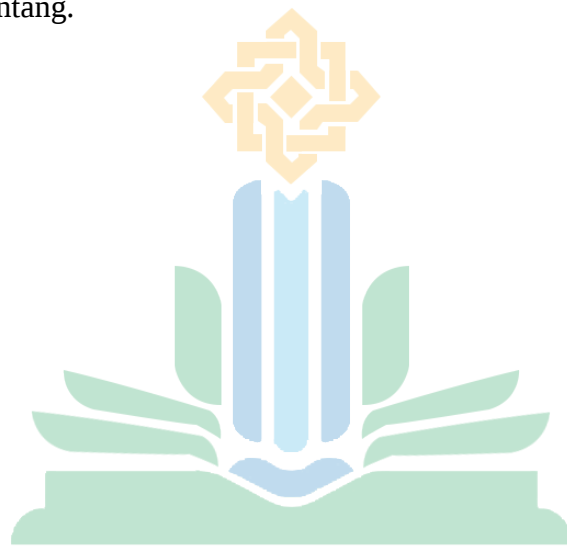
matematika. Siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis yang penting bagi seluruh elemen dalam dunia pendidikan. Salah satu peran utama ada pada guru sebagai motivator, yang bertanggung jawab dalam mendorong serta menjaga motivasi belajar siswa agar tetap stabil. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti:

- a. Memberikan apresiasi dan umpan balik positif atas usaha belajar yang telah dilakukan siswa.
- b. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang variatif, menyenangkan, serta relevan dengan kehidupan nyata siswa.
- c. Menjalin hubungan komunikasi yang terbuka, empatik, serta membangun antara guru dan siswa.
- d. Menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa.

Tidak hanya guru, orangtua dan pihak sekolah juga memiliki kontribusi penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Perhatian, dorongan moral, dan keterlibatan orangtua, serta dukungan kebijakan sekolah yang berpihak pada kenyamanan dan kebutuhan siswa, akan memperkuat dorongan internal siswa untuk belajar.

Melalui kerja sama yang sinergis antara guru, orangtua, dan sekolah, peningkatan motivasi belajar dapat dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa, termasuk dalam mata pelajaran seperti matematika yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keseluruhan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun ajaran 2024/2025 yang melibatkan 80 siswa dari dua kelas, ditemukan bahwa mayoritas siswa menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi. Dari total 80 siswa, sebanyak 63 siswa atau 78,75%, termasuk dalam kategori tinggi, dan 12 siswa atau 15% bahkan mencapai kategori sangat tinggi. Hanya ada 5 siswa atau 6,25% yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan tidak ada siswa yang berada di tingkat rendah atau sangat rendah.
2. Hasil belajar menunjukkan sejauh mana pencapaian siswa setelah melakukan proses pembelajaran, umumnya diukur melalui nilai atau evaluasi akademik. Berdasarkan data hasil belajar yang didapatkan siswa dari nilai ulangan harian matematika (UH) pada materi persamaan garis lurus dikategorikan baik. Diketahui bahwa hasil belajar dari 80 siswa,

sebanyak 2 siswa (2,5%) berada pada kategori sangat tinggi, 22 siswa (27,5%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 46 siswa (57,5%) tergolong dalam kategori sedang, sementara 10 siswa (12,5%) lainnya dalam kategori rendah, dan Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat rendah.

3. Hasil analisis menggunakan *rank spearman* terhadap 80 responden menunjukkan adanya korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah tahun ajaran 2024/2025 hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai rho sebesar 0,751 dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya berfokus pada menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan mendukung motivasi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pengajaran yang variatif dan interaktif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Penting juga bagi guru untuk mengenali dan menghargai pencapaian siswa, serta membantu mereka

menetapkan tujuan yang jelas. Dengan membangun hubungan yang baik dan komunikasi terbuka, guru dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi siswa dengan menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif. Penting untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang menarik dan relevan. Selain itu, sekolah perlu memberikan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan memahami kebutuhan siswa. Dengan membangun komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, sekolah dapat menciptakan sinergi yang positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Orangtua

Bagi orangtua sebaiknya aktif mendukung motivasi belajar anak dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah. Berikan dorongan dan pujian atas usaha serta pencapaian anak, bantu mereka menetapkan tujuan belajar yang realistis, dan luangkan waktu untuk berdiskusi tentang materi pelajaran. Dengan menunjukkan minat dan perhatian, orang tua dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas variabel yang diteliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti gaya belajar, dukungan orang tua, dan kualitas pengajaran guru. Penelitian juga sebaiknya melibatkan berbagai jenjang pendidikan dan konteks yang berbeda, serta melakukan studi longitudinal untuk memantau perkembangan motivasi siswa dari waktu ke waktu. Inovasi dalam instrumen pengukuran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa saat ini, termasuk penggunaan teknologi digital, juga sangat dianjurkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Dewi Qurratul. *Hubungan Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022–2023*. Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023. <https://digilib.uinkhas.ac.id/25150/>
- Al-Qur'an. Surah Al-Mujadila (58): 11. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2019
- Ananda, Rusydi dan Hayati, Fitri, *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*, ed. by Muhammad Fadhli (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020)
- Andriani, Rike, dan Rasto Rasto. “Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arifin, M. Zainul. *Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI di SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022
- Arifin, Moh. Miftahul, *Konsep Dasar Motivasi Dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara, 2023)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Aulia, Eva Aestetika, ‘Analisis Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemuaian’, 10.1(2021), 27–37
- Budiariawan, I Putu. “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia.” *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 3, no. 2 (2019): 103. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21242>
- Dwi, Khusnul, and Danik, ‘Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar’, *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6.1 (2022), 37–48
- Fahrurrazi, Ferdy, Sri Setia, dan Putra Jayawardaya. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif.” *Bahasa dan Budaya* 2, no. 3 (2024): 101–110. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>.

- Fariyah, Umi, 'Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Analisis Statistika Program' (Jakarta, 2022), pp. 1–66
- Fitriya, Erma, Fitriani Nurhayati, Desi Rosulina, Pipih Santora, and Opik Taupik, 'Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', 14.1 (2025), 1055–64
- Fitrizenko, Virginia, 'Hubungan Antara Kecemasan Matematika (Anxiety Math) Dengan Pemahaman Matematis Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Aljabar Di MTs Al-Azhar Jember', 2022
- Gutama, Putu Surya. "Pendidikan Menjadi Pondasi dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *ejournal.penerbitjurnal.com* 2 (Januari 2023): 0–8. <https://www.researchgate.net/publication/366964879>
- Hartono, 'Metodologi Penelitian' (Pekanbaru: Nusa Media, 2019)
- Hendra, 'Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima', *MIPA*, 3, No 2 (2015), 2–18
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: 2003. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Jhoni, Raka, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi., 2012)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Lestari, Karunia Eka, and M Ridwan Yudhanegara, 'Penelitian Pendidikan Matematika', cet. 3 (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), p. 360
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. Edisi ke-3. Disunting oleh Abdau Qurani Habib. Yogyakarta: FTIK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021. <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
- Margono, S, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2004)
- Mashudi, *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi* (Lumajang: LP3Di Press, 2019)
- Mayasari, Novi, and Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*

(Banyumas: CV. Rizquna, 2020)

Nurwati, 'Engaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa' (Makassar: Universitas Negeri Makasar, 2016)

nuryadi, Astuti, Tutut Dewi, Dkk, 'Dasar-Dasar Statistika Pendidikan' (yogyakarta: SI BUKU MEDIA, 2017), p. 79

Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>

Permatasari, Nadya Putri, 'Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Dengan Kemandirian Belajar Kemandirian Belajar Peserta Didik Smk Negeri Di Dki Jakarta Abstrak The Relationship Between Learning Motivation And Learning Environment With Self Regulated Learning Of State Voc', 12.1 (2023)

Purwanto. "Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar: Domain dan Taksonomi." *Jurnal Teknodik* 16, no. IX (n.d.): 146–160. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/541>

R, Putri, and Wulandari T, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP', *Urnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6(2) (2021), 112–20

Rahayu, Tri, *Konsep Dasar Motivasi Dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara, 2023)

Riadi, Edi, 'Statistika Penelitian (Ananlisis Manual Dan IBM SPSS)' (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016)

Rismayanti, Rena, Rini Marlina, dan Dedi Supriadi. "Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 2, no. 2 (2023): 251–61. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>

Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. "Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions." *Contemporary Educational Psychology* 61 (2020). <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>

Sahir, Syafrida Hafni, *Metode Penelitian* (medan: KBM Indonesia, 2022)

- Sappe, Irwan, Ernawati Ernawati, dan Irmawanty Irmawanty. 2018. “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3 (2): 530. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>
- Selviana, Lista, Win Afgani, dan Rusdy A. Siroj. 2024. “Website: <https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative> Correlational Research.” *Innovative: Journal of Social Science Research* 4: 5118–28. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Simatupang, Afrianita. 2021. “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Kota Jambi.” *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 1 (3): 199–205. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.346>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017)
- , ‘Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & D’, 2017, 380
- Sunadi, Lukman, ‘Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2010, 1–19
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2024)
- Waritsman, A, ‘Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa’, *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1.2 (2020), 124–29

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Daftar Nama Responden
4. Daftar Nilai Ulangan Harian Responden
5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar
6. Lembar Angket Motivasi Belajar
7. Hasil Angket Motivasi Belajar
8. Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar
9. Output Uji Validitas
10. Output Uji Prasyarat
11. Output Uji Korelasi Rank Spearman
12. Surat Izin Penelitian
13. Surat Selesai Penelitian
14. Jurnal Penelitian
15. Dokumentasi
16. Biodata Penulis

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Winarsieh
 NIM : T20187074
 Program Studi : Tadris Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad SiddiqJember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Mei 2025

Saya Yang Menyatakan,



Indah Winarsieh
 NIMT20187074

Lampiran 2 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Korelasi Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran2024/2025	1. Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depa n. 4. Adanya penghargaan dalam belajar. 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik	1. Populasi: Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah 2. Sampel: Kelas VIII A dan VIII C	1. Pendekatan:Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Korelasional 3. Teknik Sampling: <i>Cluster Random Sampling</i> 4. Pengumpulan Data: Angket dan Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Uji Normalitas b. Uji Linieritas c. Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025? 2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025? 3. Adakah korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun ajaran 2024/ 2025?

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
	2. Hasil Belajar	- Nilai Ulangan Harian materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah			

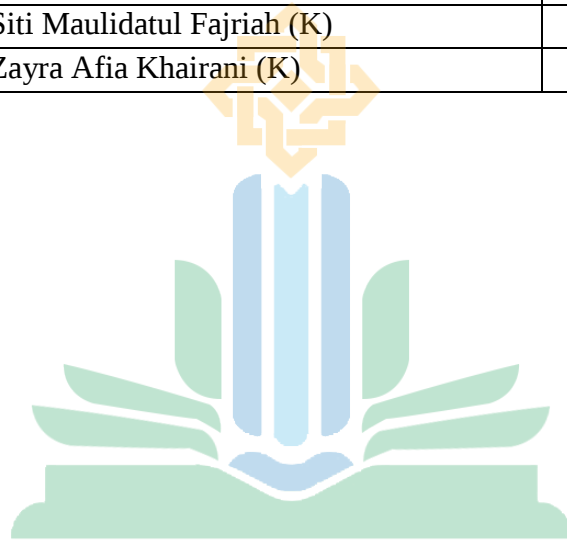


Lampiran 3 Daftar Nama Responden

No	Nama Peserta Didik	NIPD	JK
1.	A.Z Mico Ardiansyah	11212	L
2.	Adinta Putri Widiani	11213	P
3.	Aira Resty Septyo Putri	11215	P
4.	Ameliana	11216	P
5.	Ananda Risky Prakoso	11217	L
6.	Arjuna Shofil Widad	11218	L
7.	Aura Izzatul Aini	11219	P
8.	Cristiano Tegas Setyo Herlambang	11220	L
9.	Dhika Ubaidillah	11221	L
10.	Erlyvia Faraditha Fatima	11223	P
11.	Fauzi Amrullah	11224	L
12.	Favian Aurick Firjatullah	11225	L
13.	Hafinda Sesilia	11226	P
14.	Haidar Aly Ramadhani	11227	L
15.	Kanuuril Arsyi Robbi	11228	L
16.	Kanzela Veronika Ebilia	11229	P
17.	M. Fadil	11230	L
18.	Maulidatus Saidah Wardani	11231	P
19.	Maya Risha Nurwaqiah	11232	P
20.	Moch. Rizki Maimon	11233	L
21.	Moh. Ali Al Farisi	11234	L
22.	Moh. Aril Abdillah	11235	L
23.	Muhammad Bingtang Putra Aini Wibowo	11236	L
24.	Muhammad Cevin Hadi Juliantara	11969	L
25.	Muhammad Daffa Khoiri	11237	L
26.	Muhammad Danuresa Mahendra	11238	L
27.	Muhammad Lukman Hakim	11239	L
28.	Muhammad Maulana	11240	L
29.	Mylina Wahyuni	11241	P
30.	Nazwa Nayzelia	11243	P
31.	Septyan Egar Putra. S	11573	L
32.	Ramezza Iffat Rafisqy	11574	L
33.	Pradipta Alam Syah P. (K)	11244	L
34.	Rafi Ahmad Ardiansyah (K)	11245	L
35.	Ragil Catur Gumilang (K)	11246	L

No	Nama Peserta Didik	NIPD	JK
36	Rizana Istna Amellia (K)	11247	P
37	Rizky Wahyuda Putra (K)	11248	L
38	Siti Naysila Ramadhani (K)	11249	P
39	Wahyu Anggitasari (K)	11250	P
40	Zhira Chairania (K)	11251	P
41	Achmad Azhril Fahreza	11292	L
42	Afra Nailah	11575	P
43	Ahmad Hafid Firmansah	11293	L
44	Ahmad Kurnia Ramadhani	11294	L
45	Akmal Farhan Nur Rasyid	11295	L
46	Alvian Juliano Putra	11296	L
47	Andhika Rizky Putra Almahera	11297	L
48	Anggia Dewi Tri Puspita Sari	11298	P
49	Aprilia Anggun Rahmawati	11299	P
50	Azzahra Anggraini Dwi Hariyanto	11300	P
51	Dewi Rosidah	11301	P
52	Dinda Febryana	11302	P
53	Fatahillah Krisdhian Syah	11303	L
54	Fika Alena Hablunazila	11304	P
55	Friska Putri Lestari	11305	P
56	Ginjiro Arya Hidayatullah	11306	L
57	Hana Haura Salsabila	11307	P
58	Illiatul Azizah Ramadani	11308	P
59	Johan Christian Hariyanto	11309	L
60	Juwita Amil Rohmah	11310	P
61	Khoirul Fattan	11311	L
62	M. Riski Rido	11312	L
63	Mailud Dinniah	11313	P
64	Meylinda Reigina Cahyaningtias	11314	P
65	Moh Rizki Kurniawan	11315	L
66	Moh. Fatur Ananta Ismail	11317	L
67	Mohammad Aminullah Fais Ramadhan	11318	L
68	Muhammad Algas Kurniawan	11319	L
69	Muhammad Delfin Ramadani	11320	L
70	Muhammad Ferdiansyah Prayetno	11321	L

No	Nama Peserta Didik	NIPD	JK
71	Muhammad Kaisa Ghilban	11322	L
72	Naura Azha Hafizha	11323	P
73	Nila Nailal Husna (K)	11324	P
74	Qurrota A'yun (K)	11325	P
75	Raisya Okta Dwi Amelia (K)	11326	P
76	Risqi Romadhani (K)	11327	L
77	Safa Aulia Ramadhani (K)	11328	P
78	Shela Saputri (K)	11329	P
79	Siti Maulidatul Fajriah (K)	11330	P
80	Zayra Afia Khairani (K)	11331	P



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Daftar Nilai Ulangan Harian Responden

DAFTAR NILAI SISWA		
NO.	NAMA SISWA	NILAI UH
1	A.Z Mico Ardiansyah	55
2	Adinta Putri Widiani	75
3	Aira Resty Septyo Putri	90
4	Ameliana	70
5	Ananda Risky Prakoso	65
6	Arjuna Shofil Widad	65
7	Aura Izzatul Aini	70
8	Cristiano Tegas Setyo Herlambang	70
9	Dhika Ubaidillah	80
10	Erlyvia Faraditha Fatima	60
11	Fauzi Amrullah	60
12	Favian Aurick Firjatullah	70
13	Hafinda Sesilia	50
14	Haidar Aly Ramadhani	75
15	Kanuuril Arsyi Robbi	70
16	Kanzela Veronika Ebilia	75
17	M. Fadil	60
18	Maulidatus Saidah Wardani	75
19	Maya Risha Nurwaqiah	60
20	Moch. Rizki Maimon	55
21	Moh. Ali Al Farisi	65
22	Moh. Aril Abdillah	70
23	Muhammad Bingtang Putra Aini Wibowo	75
24	Muhammad Cevin Hadi Juliantara	65
25	Muhammad Daffa Khoiri	70
26	Muhammad Danuresa Mahendra	65
27	Muhammad Lukman Hakim	75
28	Muhammad Maulana	70
29	Mylina Wahyuni	65
30	Nazwa Nayzelia	55
31	Septyan Egar Putra. S	50
32	Ramezza Iffat Rafisqy	65

DAFTAR NILAI SISWA		
NO.	NAMA SISWA	NILAI UH
33	Pradipta Alam Syah P. (K)	60
34	Rafi Ahmad Ardiansyah (K)	65
35	Ragil Catur Gumilang (K)	55
36	Rizana Istna Amellia (K)	60
37	Rizky Wahyuda Putra (K)	65
38	Siti Naysila Ramadhani (K)	60
39	Wahyu Anggitasari (K)	75
40	Zhira Chairania (K)	70
41	Achmad Azhril Fahreza	70
42	Afra Nailah	70
43	Ahmad Hafid Firmansah	80
44	Ahmad Kurnia Ramadhani	65
45	Akmal Farhan Nur Rasyid	55
46	Alvian Juliano Putra	70
47	Andhika Rizky Putra Almahera	75
48	Anggia Dewi Tri Puspita Sari	70
49	Aprilia Anggun Rahmawati	65
50	Azzahra Anggraini Dwi Hariyanto	65
51	Dewi Rosidah	60
52	Dinda Febryana	60
53	Fatahillah Krisdhian Syah	80
54	Fika Alena Hablunazila	85
55	Frisa Putri Lestari	80
56	Ginjiro Arya Hidayatullah	55
57	Hana Haura Salsabila	65
58	Illiatul Azizah Ramadani	65
59	Johan Christian Hariyanto	60
60	Juwita Amil Rohmah	75
61	Khoirul Fattan	80
62	M. Riski Rido	75
63	Mailud Dinniah	65
64	Meylinda Reigina Cahayaningtias	70
65	Moh Rizki Kurniawan	70
66	Moh. Fatur Ananta Ismail	65

DAFTAR NILAI SISWA		
NO.	NAMA SISWA	NILAI UH
67	Mohammad Aminullah Fais Ramadhan	80
68	Muhammad Algas Kurniawan	60
69	Muhammad Delfin Ramadani	55
70	Muhammad Ferdiansyah Prayetno	60
71	Muhammad Kaisa Ghilban	80
72	Naura Azha Hafizha	85
73	Nila Nailal Husna (K)	80
74	Qurrota A'yun (K)	65
75	Raisya Okta Dwi Amelia (K)	70
76	Risqi Romadhani (K)	90
77	Safa Aulia Ramadhani (K)	85
78	Shela Saputri (K)	65
79	Siti Maulidatul Fajriah (K)	55
80	Zayra Afia Khairani (K)	80

Jenggawah, 05 Mei 2025

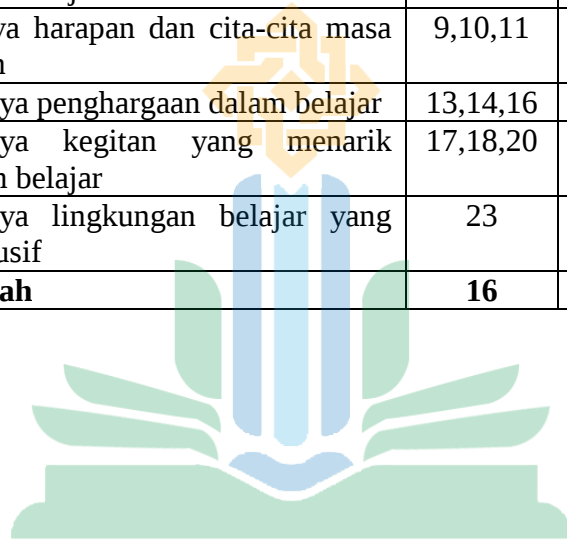
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Puguh Wijonarko, S.Pd
NIP.19660819 198901 1 001

lampiran 5 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,3,4	2	4
2	adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7	8	4
3	adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11	12	4
4	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,16	15	4
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18,20	19	4
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23	21,22,24	4
	Jumlah	16	8	24



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran 6 Lembar Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 JENGGAWAH TAHUN AJARAN 2024/ 2025

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Mengerjakan

1. Isilah data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan Anda yang sebenarnya (Pada semester genap tahun pelajaran 2024-2025) dengan cara memberi tanda (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

III. Pernyataan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan tugas secara tuntas					
2.	Saya menyontek dengan teman ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru					
3.	Saya membaca dan memahami materi yang akan dipelajari					
4.	Saya menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru					

5.	Saya tekun dalam belajar					
6.	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami					
7.	Saya rajin belajar karena tidak mau menjadi orang yang gagal					
8.	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar					
9.	Saya bertekad mendapatkan hasil belajar yang memuaskan					
10.	Saya senang mengerjakan soal-soal yang diberikan guru					
11.	Saya tidak ingin mendapat rangking 1 di kelas					
12.	Saya bercita-cita menjadi orang sukses					
13.	Saya mendapatkan penghargaan dari hasil belajar yang baik					
14.	Saya mendapatkan pujian dari guru ketika saya bisa menjawab pertanyaan					
15.	Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan hadiah					
16.	Saya bertambah semangat belajar ketika saya mendapatkan penghargaan/pujian dari guru					
17.	Saya mengeluarkan pendapat ketika belajar					
18.	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari					
19.	Saya merasa bosan ketika belajar					
20.	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
21.	Saya ribut dan keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung					
22.	Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung					
23.	Saya merasa nyaman belajar di kelas					
24.	Saya terganggu dengan suasana lingkungan di sekitar kelas					

lampiran 7 Hasil Angket Motivasi Belajar

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 JENGGAWAH TAHUN AJARAN 2024-2025

I. Informasi Umum

Nama : Ramezza Hafat Rafisri
Kelas : VIII A

II. Petunjuk Mengerjakan

1. Isilah data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan Anda yang sebenarnya (Pada semester genap tahun pelajaran 2024-2025) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

III. Pernyataan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan tugas secara tuntas		✓			
2.	Saya menyontek dengan teman ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru			✓		
3.	Saya membaca dan memahami materi yang akan dipelajari		✓			
4.	Saya menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
5.	Saya tekun dalam belajar			✓		

6.	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami	✓			
7.	Saya rajin belajar karena tidak mau menjadi orang yang gagal	✓			
8.	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar		✓		
9.	Saya bertekad mendapatkan hasil belajar yang memuaskan	✓	✓		
10.	Saya senang mengerjakan soal-soal yang diberikan guru		✓		
11.	Saya tidak ingin mendapat ranking 1 di kelas			✓	
12.	Saya bercita-cita menjadi orang sukses	✓			
13.	Saya mendapatkan penghargaan dari hasil belajar yang baik	✓			
14.	Saya mendapatkan pujian dari guru ketika saya bisa menjawab pertanyaan		✓		
15.	Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan hadiah			✓	
16.	Saya bertambah semangat belajar ketika saya mendapatkan penghargaan/pujian dari guru			✓	
17.	Saya mengeluarkan pendapat ketika belajar	✓			
18.	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari			✓	
19.	Saya merasa bosan ketika belajar	✓			
20.	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
21.	Saya ribut dan keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung			✓	

22.	Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung		✓			
23.	Saya merasa nyaman belajar di kelas			✓		
24.	Saya terganggu dengan suasana lingkungan di sekitar kelas				✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMPN 1 JENGGAWAH
TAHUN AJARAN 2024-2025

I. Informasi Umum

Nama : M. DELVIN RAMADANI

Kelas : 8C

II. Petunjuk Mengerjakan

1. Isilah data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan Anda yang sebenarnya (Pada semester genap tahun pelajaran 2024-2025) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

III. Pernyataan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan tugas secara tuntas		✓			
2.	Saya menyontek dengan teman ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
3.	Saya membaca dan memahami materi yang akan dipelajari	✓				
4.	Saya menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
5.	Saya tekun dalam belajar		✓			

6.	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami		✓			
7.	Saya rajin belajar karena tidak mau menjadi orang yang gagal		✓			
8.	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar			✓		
9.	Saya bertekad mendapatkan hasil belajar yang memuaskan		✓			
10.	Saya senang mengerjakan soal-soal yang diberikan guru		✓			
11.	Saya tidak ingin mendapat ranking 1 di kelas				✓	
12.	Saya bercita-cita menjadi orang sukses	✓				
13.	Saya mendapatkan penghargaan dari hasil belajar yang baik		✓			
14.	Saya mendapatkan pujian dari guru ketika saya bisa menjawab pertanyaan			✓		
15.	Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan hadiah				✓	
16.	Saya bertambah semangat belajar ketika saya mendapatkan penghargaan/pujian dari guru				✓	
17.	Saya mengeluarkan pendapat ketika belajar			✓		
18.	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari			✓		
19.	Saya merasa bosan ketika belajar				✓	
20.	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓		
21.	Saya ribut dan keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung				✓	

22.	Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung			✓		
23.	Saya merasa nyaman belajar di kelas		✓			
24.	Saya terganggu dengan suasana lingkungan di sekitar kelas				✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

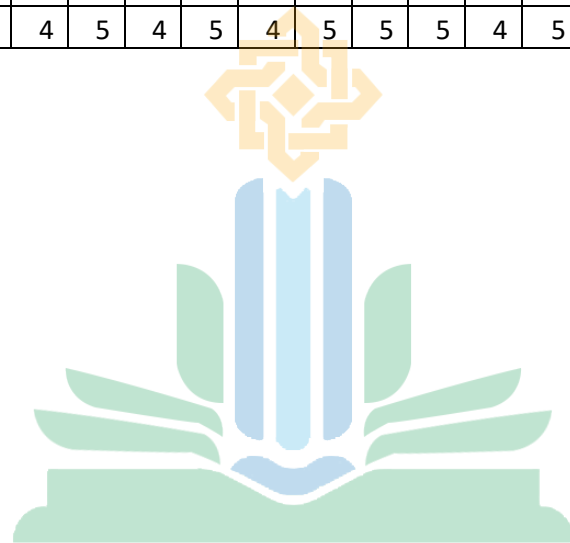
lampiran 8 Tabulasi Angket Motivasi Belajar

No.	Nama	Item																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total	
1	SAMA	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	73	
2	APW	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	93	
3	ARSP	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	106	
4	A	4	3	4	5	3	3	5	3	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	5	3	94	
5	ARP	4	3	4	5	4	4	5	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	90	
6	ASW	4	2	3	5	3	3	4	2	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	86	
7	AIA	5	3	4	4	3	4	5	4	4	2	4	5	1	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	89	
8	CTSH	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	2	5	5	4	1	4	3	3	3	4	4	4	92	
9	DUA	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	99	
10	EFF	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93	
11	EFF	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93	
12	FAF	5	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	95	
13	HS	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	90	
14	HAR	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	3	4	4	3	5	4	101	
15	KAR	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	91	
16	KVE	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	107	
17	MF	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	93	
18	MSW	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	106	
19	MRN	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	3	96	
20	MRM	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	97	
21	MAA	4	3	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	97	
22	MAA	4	3	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	100	

No.	Nama	Item																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total	
23	MBPAW	5	5	5	4	3	3	4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	100	
24	MCHJ	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	97	
25	MDK	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	95	
26	MDM	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	4	5	3	4	92	
27	MLH	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	5	5	4	100	
28	MM	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	99	
29	MW	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	96	
30	NN	3	2	3	2	3	1	3	1	5	4	3	5	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	76	
31	SEPS	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	91	
32	RIR	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97	
33	PASP	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	92	
34	RAA	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	97	
35	RCG	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	2	2	1	4	3	5	4	4	82	
36	RIA	4	3	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	96	
37	RWP	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	3	94	
38	SNR	4	4	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	4	94	
39	WA	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	98	
40	ZC	4	3	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	2	3	5	5	5	5	3	94	
41	AAF	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	94	
42	AN	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	4	4	4	93	
43	AH	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	100	
44	AKR	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	5	3	5	4	90	
45	AFNR	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	2	5	4	4	3	89	
46	AJP	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	95	

No.	Nama	Item																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total	
47	ARPA	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	5	96	
48	ADTPS	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	96	
49	AAR	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	92	
50	AADH	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	1	94	
51	DR	3	1	3	3	3	2	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	82	
52	DF	5	4	3	2	4	5	5	3	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	1	2	5	93	
53	FKS	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	99	
54	FAH	3	4	4	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	101	
55	FPL	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	4	3	4	5	3	5	98	
56	GAH	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	5	5	4	3	4	2	3	4	4	4	2	5	4	78	
57	HHS	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	2	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	99	
58	IAR	5	4	4	4	5	4	5	3	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	96	
59	JCH	3	1	3	2	4	3	4	3	2	5	4	4	4	4	2	3	4	5	2	1	4	5	4	3	79	
60	JAR	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	5	5	5	2	5	5	5	4	96	
61	KF	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	2	4	5	4	3	5	5	101	
62	MRR	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	2	5	4	5	4	3	3	5	5	2	3	4	95	
63	MD	5	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	5	3	4	2	93	
64	MRC	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	2	95	
65	MRK	4	3	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	1	99	
66	MFAI	3	2	3	1	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	84	
67	Maret	5	4	4	3	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	102	
68	MAK	4	3	5	3	4	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	95	
69	MDR	3	1	2	1	3	3	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	83	
70	MFP	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	5	5	5	4	96	

No.	Nama	Item																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total		
71	MKG	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	102		
72	NAH	3	1	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	100		
73	NNH	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	108		
74	Q	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	92		
75	ROA	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	99		
76	RR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	114		
77	SAR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	113		
78	SS	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	86		
79	SM	2	2	3	3	4	1	4	2	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4		4	4	5	4	4	77		
80	ZAK	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	3	107		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran 9 Uji Validitas

Hasil Validitas SPSS Angket Motivasi Belajar

No. Item	R Hitung	R Tabel 5% (29)	Kriteria
1	0,318	0,335	Tidak Valid
2	0,661	0,335	Valid
3	0,581	0,335	Valid
4	0,637	0,335	Valid
5	0,686	0,335	Valid
6	0,700	0,335	Valid
7	0,731	0,335	Valid
8	0,673	0,335	Valid
9	0,486	0,335	Valid
10	0,427	0,335	Valid
11	0,318	0,335	Tidak Valid
12	0,664	0,335	Valid
13	0,513	0,335	Valid
14	0,291	0,335	Tidak Valid
15	0,280	0,335	Tidak Valid
16	0,581	0,335	Valid
17	0,459	0,335	Valid
18	0,459	0,335	Valid
19	0,770	0,335	Valid
20	0,562	0,335	Valid
21	0,080	0,335	Tidak Valid
22	0,557	0,335	Valid
23	0,673	0,335	Valid
24	0,453	0,335	Valid
25	0,491	0,335	Valid
26	0,492	0,335	Valid
27	0,731	0,335	Valid
28	0,615	0,335	Valid
29	0,291	0,335	Tidak Valid
30	0,648	0,335	Valid

lampiran 10 Output Uji Deskriptif

Frequencies

Statistics		
Persentase Hasil Belajar		
N	Valid	80
	Missing	0

Persentase Hasil Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	2.5	2.5	2.5
	Tinggi	22	27.5	27.5	30.0
	Sedang	46	57.5	57.5	87.5
	Rendah	10	12.5	12.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics		
Persentase Motivasi Belajar		
N	Valid	80
	Missing	0

Persentase Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	12	15.0	15.0	15.0
	Tinggi	63	78.8	78.8	93.8
	Sedang	5	6.3	6.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

lampiran 11 Output Uji Prasyarat

- Uji Normalitas

a. Motivasi Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.139	80	.001	.953	80	.005

a. Lilliefors Significance Correction

b. Hasil Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.136	80	.001	.964	80	.025

a. Lilliefors Significance Correction

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

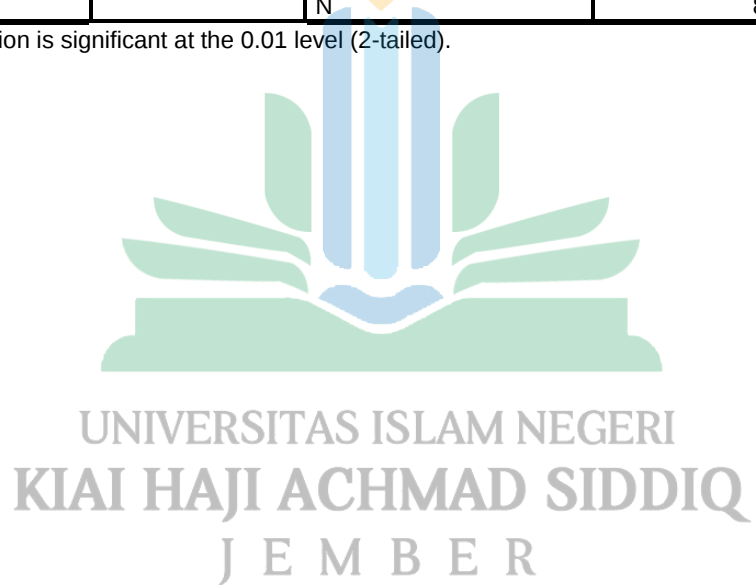
lampiran 12 Output Uji Korelasi Rank Spearman

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=X Y
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Nonparametric Correlations

Correlations			Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Spearman's rho	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.751**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	80	80
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	.751**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



lampiran 13 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11734/ In.20/ 3.a/ PP.009/ 04/ 2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah

Jl. Tempurejo No.63, Wetan Gn, Wonojati, Kec. Jenggawah, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa/ i berikut :

NIM : T20187074
 Nama : INDAH WINARSIEH
 Semester : 14 (empat belas)
 Program Studi : Tadris Matematika

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai & quote ; Korelasi Motivasi Belajar
 dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah
 Tahun Ajaran 2024/ 2025 & quote; selama 7 (tujuh) hari di lingkungan Civitas
 Akademik lembaga wewenang Bapak/ Ibu Eny Rusmiati, S.Pd.

Demikian atas perkenaan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 05 Mei 2025

an, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

lampiran 14 Surat Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.3/076/35.09.310.08.20523866/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah, menindak-lanjuti Surat dari FTIK UIN KHAS Jember Nomor : B-11734/In.20/3.a/PP.009/04/2025, tentang ijin Penelitian, tertanggal 05 Mei 2025, dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama Mahasiswa : **INDAH WINARSIEH**
 NIM : **T20187074**
 Semester : **14 (empat belas)**
 Program Studi : **Tadris Matematika**

Mahasiswa FTIK UIN KHAS Jember tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Riset Mengenai **Korelasi Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2024/2025** ; selama **7 hari mulai Senin, 05 Mei 2025 s.d. Jumat, 16 Mei 2025**, dan dapat berjalan dengan lancar.

Demikian surat keterangan ini, untuk menjadikan perhatian dan terima kasih.

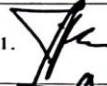
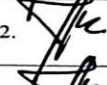
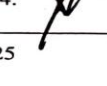
Jenggawah, 20 Mei 2025
 Mengetahui
 Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah,

 Eny Rusmiati, S.Pd.
 Pembina Utama Muda / IVc
 NIP 19680518 199303 2 009

lampiran 15 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

Lokasi : SMP Negeri 1 Jenggawah
Jln Tempurejo 63 ☎ (0331) 7591398 Jenggawah 68171
e-mail : smpnegerisatujenggawah@gmail.com

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	05 Mei 2025	Penyampaian Surat Ijin Kegiatan dan Penyampaian Rencana Kegiatan Penelitian	Puguh Wijonarko, S.Pd.	1. 
2.	06 Mei 2025	Pembagian Angket	Puguh Wijonarko, S.Pd.	2. 
3.	14 Mei 2025	Meminta Data Siswa Hasil Belajar dan Data Sekolah	Puguh Wijonarko, S.Pd.	3. 
4.	16 Mei 2025	Meminta Surat Keterangan Selesai Ijin Penelitian	Puguh Wijonarko, S.Pd.	4. 

Jenggawah, 17 Mei 2025

Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah,



Endang Kasmanti, S.Pd.

Pembina Utama Muda / IVc
NIP 19680518 199303 2 009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran 16 Dokumentasi

Lampiran 17 Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Nama : Indah Winarsieh
 NIM : T20187074
 Tempat/ Tanggal Lahir: Jember, 10 Februari 1999
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Wetan Gunung,
 RT003/RW002, Desa
 Wonojati, Kec. Jenggawah,
 Kab. Jember
 E-mail : winarsiehindah@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Matematika
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember

**Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri Nogosari 02 Tahun 2004-2010
2. SMP Negeri 03 Rambipuji Tahun 2010- 2013
3. MA. Al-Ishlah Jenggawah Tahun 2013-2017
4. UIN Kiai Achmad Siddiq Jember 2018-2025